

**IMPLEMENTASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER
DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA
DI MI MUHAMMADIYAH KEDUNGGAMPANG
PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh :

**WAHYU TRI ANISA
NIM. 2017405120**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Wahyu Tri Anisa

NIM : 2017405120

Jenjang : S-1

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Jurusan Pendidikan Madrasah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Implementasi Program Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Karakter Siswa di MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 6 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Wahyu Tri Anisa

NIM. 2017405120



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER
DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA
DI MI MUHAMMADIYAH KEDUNGJAMPANG
PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Wahyu Tri Anisa (NIM. 2017405120) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 16 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 23 Januari 2024

Disetujui oleh :

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. H. Asdlori, M. Pd. I.
NIP. 19630310 199103 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang

Anggitiyas Sekarinasih, M. Pd.
NIP. 19920511 201801 2 002

Penguji Utama

Dr. H. Sudiro, M. M.
NIP. 19660414 199103 1 004

Diketahui Oleh :

KEMENTERIAN AGAMA
Jurusan Pendidikan Madrasah

Dr. Abu-Dharrin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19540402 201101 1 001

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

cek_turnitin_wahyu

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	13% PUBLICATIONS	12% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%
2	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	staffnew.uny.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
9	3lib.net Internet Source	<1%

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayrasah Skripsi Sdr. Wahyu Tri Anisa

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Wahyu Tri Anisa

NIM : 2017405120

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Implementasi Program Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Karakter Siswa di MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 6 Januari 2024

Pembimbing



Dr. H. Asdlori, M.Pd.I

NIP. 19630310 199103 1 003

**IMPLEMENTASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER
DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA
DI MI MUHAMMADIYAH KEDUNGGAMPANG
PURBALINGGA**

WAHYU TRI ANISA
NIM. 2017405120

Abstrak : Kekhawatiran akan hilangnya karakter karena terjadinya krisis moral pada siswa penting untuk diperhatikan oleh orang tua, guru, dan masyarakat. Sehingga diperlukannya program pendidikan yang dapat mengembangkan karakter, yaitu dengan karakter Dimensi Profil Pelajar Pancasila pada siswa karena pengembangan karakter sesuai dengan tujuan Pendidikan Indonesia yaitu melalui ekstrakurikuler. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program ekstrakurikuler dalam mengembangkan karakter siswa. Metode Penelitian menggunakan kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi. Lokasi penelitian di MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, pembina atau pelatih ekstrakurikuler, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan implementasi (a) ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan secara terencana melalui kegiatan rutin setiap minggunya pengisia SKU golongan siaga dan penggalang, perkemahan, siaga garuda, PERJUMSA, PERSARI, JAMRAN, JAMCAB, Upacara hari pramuka setiap pertemuannya siswa menunjukkan karakternya (b) implementasi pada ekstrakurikuler tapak suci dilaksanakan teratur, rutin setiap minggunya melalui rangkaian dari berdoa, pemberian materi jurus tapak suci dan penutupan membantu siswa memahami serta meningkatkan *skill* jurus sebagai bekal kehidupan disampaing *skill* karakter mereka terus berkembang (c) ekstrakurikuler bola voli dilaksanakan setiap minggunya dan pepadatan latihan saat akan perlombaan, setiap minggunya menunjukkan progress *skill* siswa, karakter siswa berkembang terlihat saat latihan bersama tim. Implementasi ketiga ekstrakurikuler dalam mengembangkan karakter Dimensi Profil Pelajar Pancasila sudah dilaksanakan secara baik dan setiap minggunya menunjukkan pengembangan karakter pada siswa.

Kata Kunci : Implementasi, Ekstrakurikuler, Karakter Dimensi Profil Pelajar Pancasila

**IMPLEMENTATION OF EXTRACURRICULAR PROGRAMS
IN DEVELOPING STUDENT'S CHARACTER
AT MI MUHAMMADIYAH KEDUNGGAMPANG
PURBALINGGA**

WAHYU TRI ANISA
NIM. 2017405120

Abstract : Concerns about the loss of character due to a moral crisis in students are important for parents, teachers, and society to pay attention to. So there is a need for an educational program that can develop character, namely the Pancasila Student Profile Dimension character in students because character development is by the goals of Indonesian education, namely through extracurricular activities. This research aims to describe the implementation of extracurricular programs in developing student character. The research method uses qualitative data collection methods, interviews, observation, and documentation. The research location is MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga. The subjects of this research were madrasa heads, extracurricular supervisors or coaches, and students. The results of the research show that the implementation of (a) scout extracurricular activities is carried out in a planned manner through routine activities every week, filling in SKUs for the alert and raiser groups, gathering, Siaga Garuda, PERJUMSA, PERSARI, JAMRAN, JAMCAB, Scout day ceremonies at each meeting where students show their character (b) implementation in Tapak Suci extracurricular activities are carried out regularly, routinely every week through a series of prayers, providing materials on Tapak Suci moves and closing techniques to help students understand and improve their skills as a means of life while their character skills continue to develop (c) Volleyball extracurriculars are held every week and training is condensed When it comes to racing, each week shows progress in students' skills, students' character development can be seen when training with the team. The implementation of the three extracurricular activities has been carried out well and every week shows character development in students.

Keywords : Implementation, Exstracurriculars, Character Dimensions of the Pancasila Student Profile

MOTTO

“Dan Setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh Allah Mahakuasa atas segala sesuatu (QS. Al-Baqarah : 148)¹



¹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*. (Bandung : Cordoba, 2020).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur hanyalah milik Allah SWT, Tuhan pemilik alam semesta yang senantiasa memberikan limpahan rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya sehingga skripsi berjudul **“Implementasi Program Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Karakter di MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga”** dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman, semoga kita termasuk golongan yang mendapatkan syafa'atnya di hari akhir, aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan dalam berbagai hal, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
2. Prof. Dr. Suparjo, S. Ag. selaku Wakil Dekan I Fakultas tarbiyah dan Ilmu keguruan.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd.I. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah.
6. Dr. Donny Khoerul Aziz, M.Pd. I. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah.
7. Hendri Purbo Waseso, M.Pd. I. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
8. Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd. selaku Penasehat Akademik.
9. Dr. H. Asdlori, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan nasehat, bimbingan dan ilmu.

10. Orangtua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan materil, moril, mendoakan, memperjuangkan dan mendukung segala hal.
11. Bapak Sapto Jatmiko, S.Pd.I. selaku Kepala MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga.
12. Ibu Tin Komariah, S.Pd. I, Pak Aris Setiyanto, S.Pd, Pak Adi Kuswanto S.Pd.I, Pak Raihan dan Mba Nina Setiani selaku pelatih dan pembina Ekstrakurikuler serta semua Guru di MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga
13. Teman-teman PGMI C Angkatan 2020, yang telah menjadi kelas dan keluarga selama proses perkuliahan.
14. Racana Sunan Kalijaga-Cut Nyak Dien yang telah menjadi tempat berproses saya dalam hal non akademik.
15. Teman-teman IMM Komisariat Ki Bagus Hadikusumo, terimakasih telah menjadi tempat belajar segala hal.
16. Semua pihak yang telah membantu saya dalam proses persiapan hingga penyelesaian skripsi.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat peneliti sampaikan, semoga segala kebaikan dalam bentuk materil maupun moril selama peneliti melakukan penelitian menjadi amal ibadah dan semoga memudahkan kita dalam menggapai rida-Nya. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pengetahuan kepada pembaca.

Purbalingga, 4 Januari 2024

Peneliti,



Wahyu Tri Anisa

NIM. 2017405120

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Konseptual	10
1. Implementasi	10
2. Ekstrakurikuler.....	10
3. Karakter.....	11
a. Pengertian Karakter	11
b. Macam-Macam Nilai Karakter	13
c. Prinsip-Prinsip Pembinaan dan Implementasi Karakter	17
4. Pengembangan Karakter Siswa	18
a. Pengertian Pengembangan	18

b. Pengembangan Karakter Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler	19
B. Penelitian Terkait	20
BAB III : METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Objek dan Subjek Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan	26
E. Data Teknik Analisis Data	28
BAB IV : IMPLEMENTASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA DI MI MUHAMMADIYAH KEDUNGGAMPANG PURBALINGGA	31
A. Implementasi Program Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Kedunggampang Purbalingga	31
1. Ekstrakurikuler Pramuka	31
2. Ekstrakurikuler Pencak Silat (Tapak Suci)	38
3. Ekstrakurikuler Bola Voli	43
B. Pengembangan Karakter Siswa melalui Program Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Kedunggampang Purbalingga	50
1. Beriman, bertakwakepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak Mulia	50
2. Berkebhinekaan Global	52
3. Mandiri	54
4. Gotong Royong	57
5. Kreatif	59
6. Bernalar Kritis	61
C. Kendala dalam Implementasi Program Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Karakter Siswa di MI Muhammadiyah Kedunggampang Purbalingga	63
BAB V : PENUTUP	65

A. Kesimpulan	65
B. Saran dan Rekomendasi	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	124



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga.....	105
Tabel 2 Data Siswa MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga.....	106



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tampak depan MI Muhammadiyah Kedungjampang	95
Gambar 2 Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka	95
Gambar 3 Hastakarya siswa	95
Gambar 4 Pelantikan Pramuka Siaga Garuda	95
Gambar 5 Pelaksanaan PERJUMSA	95
Gambar 6 Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tapak Suci	95
Gambar 7 Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bola Voli.....	96
Gambar 8 Wawancara dengan kepala MI Muhammadiyah Kedungjampang	96
Gambar 9 Wawancara dengan Bu Tin Komariah, S.Pd.I	96
Gambar 10 Wawancara dengan Pak Adi Kuswanto, S.Pd.I	96
Gambar 11 Wawancara dengan Pak Raikhan Fauzi	96
Gambar 12 Wawancara dengan siswa pramuka.....	96
Gambar 13 Wawancara dengan siswa bola voli	97
Gambar 14 Wawancara dengan siswa tapak suci	97



The logo of UIN (Universitas Islam Negeri) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri is a circular emblem. It features a central white stylized calligraphic symbol resembling a 'W' or a similar character, set against a light green background. Below this symbol is an open book. The text 'UIN' is written in large, bold, white capital letters across the middle. At the bottom, the name 'PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI' is written in a smaller, white, sans-serif font, following the curve of the bottom edge of the circle. The entire emblem is enclosed within a thin yellow border.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Lembar Hasil Observasi
- Lampiran 5 Profil Madrasah
- Lampiran 6 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Ijin Riset Individu
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Riset Individu
- Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 12 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 14 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 15 Sertifikat PPL II
- Lampiran 16 Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 17 Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup



SAIFUDDIN ZUHRI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman di era globalisasi, banyak hal yang terjadi dalam dunia pendidikan diantaranya hilangnya karakter yang ada dalam diri anak menjadikan para generasi muda dikhawatirkan akan terus mengalami kemerosotan karakter. Menjadi penting untuk diperhatikan, karena karakter seseorang akan menggambarkan kondisi yang akan datang.² Diperhatikan bukan hanya dari orang tua saja, pendidik atau guru memiliki peran yang penting di sekolah, karena guru dijadikan sebagai orangtua di sekolah. Guru harus dapat memberikan contoh atau teladan yang baik agar siswa berperilaku baik pula.³ Pendidikan sekolah, keluarga dan masyarakat menjadi tiga pilar yang penting bagian yang tidak dapat dipisahkan karena merupakan bagian dari Tri Pusat Pendidikan. Karena keluarga merupakan kebaikan pertama bagi anak, wadah mendapatkan kasih sayang, kejujuran, pengorbanan, sebagai landasan moral untuk terbangunnya karakter.⁴ Di Sekolah upaya dilakukan oleh guru salah satunya dengan mengembangkan karakter menjadi lebih baik, karena siswa merupakan harapan besar orang tua kepada anaknya. Orang tua menginginkan kebaikan dalam proses pendidikannya.⁵

Proses pendidikan terus dilakukan demi menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, dengan itulah dapat meningkatkan taraf hidup yang rencana atau cita-cita akan tercapai. Karenanya, merencanakan untuk mengembangkan karakter anak dibutuhkan sistem pendidikan yang berkualitas, dengan cara pendidikan formal maupun pendidikan informal dari lingkungannya. Untuk itu mewujudkan karakter tersebut tidaklah mudah, perlu

² Wuryandani, dkk. *Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar*. Jurnal Cakrawala Pendidikan. Vol 33 No 2. 2014.

³ SP Jenny. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. in Prosiding Seminar Nasional inovasi Pendidikan. 2016.

⁴ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta : Sinar Grafika offset, 2015) hlm 7-8

⁵ Indarwati, Eni. "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah". Media Manajemen Pendidikan. Vol 3 No 2, 2020, hlm 163-174.

proses panjang melalui pendidikan, erat kaitannya dengan kebiasaan atau pembiasaan yang terus menerus dilakukan sehari-hari sehingga dipraktikkan, intensitas waktu yang terbilang sering dilakukan maka bisa terbentuk karakter.

Undang-Undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶ Dalam hal inilah tujuan pendidikan selaras dengan pengembangan karakter, pasal tersebut menjadi dasar untuk mengembangkan pendidikan karakter dengan ditempuh melalui pendidikan yang terprogram, bertahap dan berkesinambungan.

Pendidikan Karakter dibutuhkan untuk menanamkan dan mengembangkan karakter dengan melatih intelektual siswa agar memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. Pendidikan karakter sebagai upaya mengatasi permasalahan karakter. Terkait Pendidikan karakter itu sendiri adalah pendidikan nilai, hal tersebut karena karakter mengandung nilai-nilai baik. Sumber nilai berasal dari Pancasila, salah satunya melalui Dimensi Karakter Profil Pelajar Pancasila.⁷ Profil Pelajar Pancasila merupakan karakter dan keterampilan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri individu siswa, salah satunya melalui ekstrakurikuler. Karakter pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan kepada siswa untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses pematapan karakter untuk belajar dari lingkungan.⁸ Penguatan pendidikan karakter untuk mengatasi krisis moral saat ini sejalan dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara yang menyatakan bahwa

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁷ Wahyuni, Leni Sri. *Peran Strategis Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Penguatan Pendidikan Karakter*. Jurnal Guru Dikmen dan Dikus. 1. 1. 70-76. 2018.

⁸ Irawati, Dini, "Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6.1 (2022): 1224-1238

pendidikan adalah upaya untuk memajukan tumbuhnya budi pekerti kekuatan batin, karakter, pikiran (*intellect*), dan tubuh siswa. Komponen tersebut tidak bisa dipisahkan agar dapat memajukan kesempurnaan hidup anak.⁹

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kedungjampang adalah lembaga pendidikan sekolah dasar yang merupakan madrasah dibawah naungan Departemen Agama menjadi tempat penelitian, berlokasi di wilayah Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga. Tahun 1967 secara resmi MI Muhammadiyah Kedungjampang sebagai sekolah yang menerima siswa baru dari tahun ke tahun sekolah tersebut berkembang.¹⁰

MI Muhammadiyah Kedungjampang sudah melaksanakan Kurikulum Merdeka merupakan paradigma pembelajaran baru yang di dalamnya terdapat Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila memiliki 6 Nilai atau Dimensi Karakter yaitu Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, berkebhinekaan global, bergotong royong melakukan program untuk mengembangkan karakter siswa. Ekstrakurikuler efektif dalam membantu siswa membangun perasaan dihargai sebagai warga sekolah menjelaskan bahwa program ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Ekstrakurikuler yang ada di MI Muhammadiyah Kedungjampang diantaranya ekstrakurikuler pramuka, tapak suci dan bola voli diikuti oleh banyak siswa. Menurut M. Zhafran Pratama siswa pramuka siaga senang mengikuti ekstrakurikuler pramuka karena memiliki banyak pengalaman dan prestasi, yang sudah diraih maupun kedepannya akan berprestasi lagi¹¹. Bukan hanya Zhafran yang merasakan akan keberadaan ekstrakurikuler sebagai wadah prestasi, siswa Adnan Cahyo Putra kelas 6 ini memandang bahwa ekstrakurikuler yang dia ikutkan membawa dampak besar

⁹ Indarwati, Eni. "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah". *Media Manajemen Pendidikan*. Vol 3 No 2. 2020. 163-176

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Sapto Jatmiko S.Pd.I selaku Kepala MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga pada tanggal 23 Mei 2023 pada pukul 13.09WIB

¹¹ Wawancara dengan M. Zhafran Pratama, perwakilan siswa dari ekstrakurikuler pramuka pada tanggal 4 Desember 2023 pukul 11.31 WIB.

terhadap karakternya sehari-hari dan karakter tersebut akan terus dikembangkan sampai ke jenjang sekolah selanjutnya. Adnan mengikuti ekstrakurikuler semenjak kelas 5 sampai sekarang kelas 6 masih aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler karena mengetahui akan pentingnya ekstrakurikuler bagi keterampilan dia dalam bermain bola voli maupun karakter yang berkembang dalam diri.¹²

Ekstrakurikuler aktif setiap minggunya berlatih dengan pembina dan pelatih. Keberlangsungan tersebut membawa keberadaan ekstrakurikuler sebagai salah satu program atau kegiatan yang memberikan peran terhadap tumbuh kembang siswa, terhadap karakter yang dimilikinya kemudian dikembangkan lagi menjadi lebih baik melalui ekstrakurikuler ini. Prestasi diukir sampai saat ini juga dalam pengembangan karakter pada siswa yang dilihat sudah terbiasa dalam pembiasaan dan ekstrakurikuler ini.

Pada wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti kepada Kepala Madrasah, bahwa ekstrakurikuler sudah berjalan sejak lama, dan masing-masing ekstrakurikuler rutin dilaksanakan. *Output* yang didapatkan bukan hanya prestasi yang sudah banyak diukir namun rasa terbiasa terhadap pembiasaan dilakukan setiap harinya. Keberadaan ekstrakurikuler memiliki peranan penting untuk mengetahui sejauh mana hobi siswa, belum bisa disalurkan dalam mata pelajaran tetapi bisa tersalurkan lewat ekstrakurikuler.¹³ Maka dari itu peneliti tertarik ingin meneliti lebih lanjut implementasi program ekstrakurikuler dalam mengembangkan karakter siswa, maka peneliti mengambil judul “Implementasi Program Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Karakter Siswa di MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga”

B. Definisi Konseptual

Judul yang diambil dalam penelitian ini yaitu “Implementasi Program Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Karakter Siswa di MI Muhammadiyah

¹² Wawancara dengan Adnan Cahyo Putra, perwakilan siswa dari ekstrakurikuler bola voli pada 24 November 2023 pukul 09.07 WIB

¹³ Wawancara dengan Bapak Sapto Jatmiko selaku Kepala Madrasah pada 23 Mei 2023 Pukul 13.09 WIB

Kedungjampang Purbalingga”. Untuk lebih memahami makna judul di atas, maka akan ditegaskan pengertian sebagai berikut

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti dari implementasi yaitu pelaksanaan, penerapan, pertemuan kedua ini bermaksud mencari bentuk tentang hal yang disepakati dulu.¹⁴

Implementasi merupakan tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun. Nurdin Usman mengemukakan pendapat mengenai implementasi ini berasal dari aktivitas, aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Selain aktivitas juga melaksanakan kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan¹⁵ sehingga konsep implementasi meliputi perencanaan dan pelaksanaan. Konsep yang dipakai dalam penelitian ini meliputi keduanya, berawal dari perencanaan terhadap implementasi, kemudian pelaksanaan yang ada di lapangan yang dilakukan oleh siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler, implementasi tersebut kaitannya dengan program ekstrakurikuler, dan implementasi dari karakter yang berkaitan dengan karakter Dimensi Profil Pelajar Pancasila.

2. Program Ekstrakurikuler

Program Ekstrakurikuler adalah program yang dicanangkan oleh sekolah berdasarkan isi, cara, memberikan kesempatan untuk menciptakan potensi, mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa kemudian memberikan kesempatan luas kepada guru, pembina berkarya, berkreasi dalam rangka meningkatkan muatan di dalam ekstrakurikuler.¹⁶

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan pendidikan yang diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling yang membantu pengembangan siswa sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan khusus yang diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga

¹⁴ Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi kelima

¹⁵ Nurdin, Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada : 2002), 70.

¹⁶ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. (Yogyakarta : Teras , 2012), hlm. 169-170.

pendidik yang berkemampuan dan mempunyai wewenang di sekolah atau madrasah. Program Ekstrakurikuler yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu macamnya yang ada di MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga diantaranya :

- a. Pramuka
- b. Pencak Silat (Tapak Suci)
- c. Bola Voli

3. Pengembangan Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pengembangan berasal dari kata kembang atau mekar, menjadi sebuah pribadi, pemikiran, menjadi lebih banyak. Jadi pengembangan adalah perbuatan mengembangkan atau menjadikan sesuai yang lebih baik atau lebih sempurna.¹⁷

Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu proses mengembangkan karakter, perbuatan, tingkah laku dalam Karakter Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam mengikuti program ekstrakurikuler pada siswa MI Muhammadiyah Kedungjampang. Karakter berarti tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti atau akhlak yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak. Ki Hajar Dewantara memiliki pandangan bahwa karakter sebagai watak dan budi pekerti.¹⁸

Karakter berkaitan dengan kurikulum yang digunakan di MI Muhammadiyah Kedungjampang. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang bertujuan untuk mengembangkan karakter dengan konsep Dimensi Profil Pelajar Pancasila. Karakter Dimensi Profil Pelajar Pancasila digabungkan dengan tujuan Pendidikan Nasional yang memiliki 6 dimensi karakter meliputi:

- a. Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- b. Berbhinnekaan Global
- c. Mandiri
- d. Bergotong royong

¹⁷ Tim penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hlm. 582.

¹⁸ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta : Sinar Grafika offset, 2015), hlm. 19-20.

- e. Kreatif
- f. Bernalar kritis

Karakter diatas dapat diwujudkan melalui kegiatan sekolah seperti proses belajar mengajar (intrakurikuler), ekstrakurikuler dan kokuler dengan berbasis proyek. Melalui P5 ini diharapkan siswa mampu berkontribusi karakter yang sesuai kepada masyarakat, menjadi pelajar sepanjang hayat, cerdas dan berkompeten. Oleh karenanya menjadi penting implementasi karakter terus dilakukan dan diwujudkan.¹⁹

4. Siswa MI Muhammadiyah Kedungjampang

Siswa adalah orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi (kemampuan) dasar yang masih perlu dikembangkan. Siswa memiliki fitrah jasmani maupun rohani yang belum mecapai taraf kematangan, dengan memiliki bakat, kehendak, perasaan, dan pikiran yang dinamis yang perlu dikembangkan.²⁰ Kemudian siswa memerlukan bimbingan orang lain (pendidik) untuk membantu mengarahkan potensi yang dimilikinya menuju kedewasaan. Komponen yang terpenting dalam pendidikan adalah siswa, siswa adalah subjek dan objek, aktivitas kependidikan tidak akan terlaksana tanpa keterlibatan siswa di dalamnya. Siswa adalah seseorang yang belajar di dalam lembaga pendidikan formal. Siswa dalam penelitian ini yaitu sesorang yang sedang belajar di MI Muhammadiyah Kedungjampang.

Siswa yang dimaksud adalah siswa aktif mengikuti ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga. Dari istilah yang sudah dijelaskan diatas, maka yang dimaksud dengan judul penelitian “Implementasi Program Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Karakter Siswa di MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga” adalah suatu penelitian untuk mengetahui perkembangan karakter siswa yang megikuti macam-macam program ekstrakurikuler.

¹⁹ Sukma U, Desinta D, *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menguatkan Karakter Siswa*, Jurnal Moral Kemasyarakatan, Vol. 8 No. 2 Desember 2023, hlm. 13

²⁰ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historism Teoritis dan Praktis*, (Jakarta : Ciputat Pres, 2002), hlm. 47-48.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka diambil rumusan masalah : “Bagaimana implementasi program ekstrakurikuler dalam mengembangkan karakter siswa di MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan implementasi program ekstrakurikuler dalam mengembangkan karakter siswa di MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti, maka tujuan penelitian sebagaimana berikut :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, diantaranya :

- 1) Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya dalam implementasi karakter.
- 2) Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan motivasi madrasah lain dalam menyelenggarakan program ekstrakurikuler.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru dan madrasah, hasil penelitian ini sebagai bahan informasi temuan analisis karakter pengembangan karakter pada ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Kedungjampang
- 2) Bagi wali murid, sebagai informasi, sumber pengetahuan, dan saran terhadap pengembangan karakter pada ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Kedungjampang terkhusus dilaksanakan di rumah.
- 3) Bagi peneliti lain, dapat memberikan kontribusi terhadap kajian atau teori yang berkaitan dengan pendidikan karakter terutama dalam program ekstrakurikuler

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran kerangka umum yang bertujuan untuk memberikan petunjuk kepada pembaca gambaran yang jelas, mengenai tata urutan penelitian ini, sehingga pembaca mengetahuinya. Penelitian ini menjelaskan sistematika naratif yaitu penjelasan yang sistematis dan logis mulai dari bab pertama hingga bab terakhir terdiri atas:

Bab bagian awal skripsi berisi judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran-lampiran.

Bab I berisi pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang terdiri dari pembahasan tentang implementasi, karakter, pendidikan karakter, program ekstrakurikuler.

Bab III berisi tentang metode penelitian yaitu meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian yang mendeskripsikan mengenai implementasi program ekstrakurikuler dalam mengembangkan karakter siswa di MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga.

Bab V berisi tentang penutup yang dalam bab ini merupakan akhir dari semua rangkaian pembahasan dalam skripsi. Bab ini meliputi kesimpulan dari hasil pembahasan sebelumnya kritik dan saran. Kemudian di akhir skripsi memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti dari implementasi yaitu pelaksanaan, penerapan, pertemuan kedua ini bermaksud mencari bentuk tentang hal yang disepakati dulu.²¹ Secara sederhana implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Nurdin Usman mengemukakan pendapat mengenai implementasi berasal dari aktivitas, aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Selain aktivitas juga melaksanakan kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan²²

Berdasarkan penjelasan di atas maka implementasi dalam penelitian ini yaitu implementasi pada aktivitas atau tindakan ekstrakurikuler sebagai wadah penerapan karakter. Sehingga aktivitas atau tindakan dari program ekstrakurikuler yang dilakukan siswa diharapkan mampu memberikan pengalaman hidup yang mereka butuhkan dan mereka sadari

2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang ada di kelas dilaksanakan di sekolah artinya di luar jam pelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran. Tujuan dari ekstrakurikuler agar siswa dapat mendorong potensi, bakat, minat dapat diperkaya, dan diasah. Kegiatan ekstrakurikuler harus lebih ditujukan untuk kegiatan yang bersifat kelompok, sehingga kegiatan itupun didasarkan atas pilihan siswa. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler adalah:

- 1) Peningkatan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
- 2) Dorongan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa.

²¹ Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi kelima

²² Nurdin, Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada : 2002), hlm 70.

- 3) Penetapan waktu, obyek kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan.²³

Ekstrakurikuler bagian dari pendidikan karena mempunyai tujuan yang sama dalam mencapai tujuan pendidikan termasuk dari pendidikan karakter. Sebagai sarana siswa dalam mengembangkan diri karena tidak semua siswa menerima mata pelajaran dengan baik, maka ekstrakurikuler menjadi solusi untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, jika dikembangkan pada ekstrakurikuler maka pendidikan karakter atau karakter akan mudah dilaksanakan oleh siswa. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengembangan diri yang terprogram, artinya kegiatan tersebut sudah memiliki perencanaan sesuai dengan kebutuhan siswa maupun kebutuhan sekolah dan difasilitasi.²⁴

3. Karakter

a. Pengertian Karakter

Karakter berasal dari Bahasa Latin *kharakter*, *kharassein*, *kharax* dalam Bahasa Inggris *character*, Bahasa Yunani *character* dari *charassein* yang bermakna membuat tajam, dan membuat mendalam. Kemudian dalam kamus Poerwadarminta karakter sebagai tabiat, sifat kejiwaan, tabiat, akhlak budi pekerti, yang membedakan dari setiap individu. Nama yang berdekataan dengan perilaku, pola pemikiran, nilai-nilai, kemampuan, potensi, kecenderungan dan kebiasaan.²⁵

Pengertian karakter secara harfiah bermakna sebagai moral, kekuatan, reputasi.²⁶ Karakter memiliki pengertian lain bahwa nilai yang melembaga dalam diri seseorang yang lebih dikenal sebagai sifat. Karakter disini bukan watak bawaan yang dibawa dari lahir, tetapi karakter dibentuk berdasarkan pembiasaan dan pengalaman yang di dapat semasa hidupnya.

²³ Muhammadiyah.Syamsuri, A. S., & Nawir, M. (2016). *Tapak Suci dan Karakter Siswa*. Equilibrium: Jurnal Pendidikan, 4(2).

²⁴ Yolanda Indra. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. PGMI : Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

²⁵ Ahmad tafsir. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017)

²⁶ Barnawi dan M. Arifin. 2015. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karater*. (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media) hlm 20

Menumbuhkan karakter terdapat proses penanaman nilai yang ada dalam diri seseorang sehingga akan menjadi sifat yang menetap dalam dirinya. Sehingga membutuhkan waktu untuk mencapai dalam keadaan itu.²⁷

Lickona mengemukakan karakter “*a reliable inner disposition to respond to situations in a morally good way*” yaitu suatu watak didalamnya merespons situasi dalam cara yang baik dan bermoral. Karakter merupakan watak terdalam yang dapat diandalkan untuk merespons situasi dengan cara moral yang baik. Kemudian Lickona menggambarkan suatu karakter yang mulia (*good character*) meliputi mengetahui kebaikan (*knowing the good*), lalu menimbulkan komitmen terhadap kebaikan (*desiring the good*) dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan (*doing the good*, inilah tiga pilar karakter yang diharapkan atas dasar kebiasaan (*habits*) yaitu *habits of the mind* kebiasaan dalam pikiran, *habits of the heart* kebiasaan dalam hati, *habits of action* kebiasaan dalam pikiran. Dengan kata lain akhlak mengacu pada serangkaian pengetahuan (*cognitives*), sikap (*attitudes*), motivasi (*motivations*) perilaku (*behaviors*) dan keterampilan (*skills*)²⁸

Dapat dianalisis *knowing the good, loving the good and doing the good* adalah sebuah hal yang melekat secara utuh dan penggabungan dinyatakan sebagai individu yang memiliki karakter baik tidak hanya dalam ilmu pengetahuan tentang karakter, tetapi lebih dari itu sudah tahap mencintai kebaikan ada pula yang tahu dan cinta terhadap kebaikan tapi ia sungkan dalam melakukan kebaikan sehingga dapat dikatakan bahwa individu tersebut belum mempunyai karakter yang utuh. Sehingga dapat dipahami bahwa karakter identik dengan akhlak sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku pada individu yang universal dalam aktivitasnya yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, manusia lain, lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk pikiran, sikap perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tatakrama,

²⁷ Akhmad Shodiq, *Prophetic Character Building*. (Jakarta Timur : Kencana, 2018) hlm. 1

²⁸ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta : Sinar Grafika offset, 2015) hlm. 21-22

budaya dan adat istiadat. Kehendak atau niat merupakan awal terbentuknya karakter, jika kehendak itu dilakukan secara terus menerus maka akan terbentuk pembiasaan²⁹

Berdasarkan penjelasan diatas maka karakter dalam penelitian ini yaitu tingkah laku atau kepribadian yang dimiliki oleh siswa MI Muhammadiyah Kedungjampang, serta karakter dalam diri anak kaitannya dengan ikut serta dalam ekstrakurikuler, pengembangan karakter yang ada dalam diri siswa dikembangkan dengan baik.

b. Macam-macam Karakter Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila memuat karakter dan kompetensi yang menguatkan nilai luhur Pancasila. Adanya Profil Pelajar Pancasila menggarisbawahi pentingnya pendidikan karakter yang dituju fungsi dan tujuan Pendidikan Indonesia. Profil ini juga dirancang berdasarkan kajian yang dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang kompetensi Abad 21 mampu mengatasi atas permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Profil Pelajar Pancasila yang menjelaskan kompetensi serta karakter yang perlu dibangun dalam diri setiap individu pelajar di Indonesia dapat mengarahkan kebijakan pendidikan untuk berpusat atau berorientasi pada pelajar yaitu ke arah terbangunnya enam Dimensi Profil Pelajar Pancasila secara utuh dan menyeluruh, yaitu pelajar yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.³⁰

Profil Pelajar Pancasila, dirumuskan sebagai berikut: “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, ber karakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.” Pernyataan profil dalam satu kalimat tersebut menunjukkan rangkuman tiga hal besar, yaitu pelajar sepanjang hayat, kompetensi, dan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila.

²⁹ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*,..... hlm. 21

³⁰Irawati, Dini, "Profil pelajar Pancasila sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6.1 (2022): 1224-1238

Ketiganya adalah konsep yang sangat besar. Menjadi pelajar sepanjang hayat membutuhkan kemandirian, seseorang mampu mengidentifikasi kebutuhannya untuk belajar, termotivasi, dan mampu untuk mencari sumber menggunakan metode belajar yang sesuai dengan dirinya.³¹ Hakikat Profil Pelajar Pancasila merupakan Visi Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 tahun 2020 yang berbunyi Pelajar Pancasila adalah perwujudan dari pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki 6 karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kemudian dalam profil pelajar Pancasila terdapat 6 macam karakter diantaranya³²:

1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia

Kaitannya hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan dengan sesama manusia dengan alam semesta juga, mengusahakan untuk belajar, menghayati ilmu atau ajaran pada setiap masing-masing agama kemudian diimplementasikan hubungannya dengan Tuhan, manusia, makhluk ciptaan Tuhan dan alam. Elemen Berakhlak Mulia diantaranya :

- a) Akhlak beragama adalah menghayati sifat-sifat Tuhan dan mengetahui intinya merupakan kasih dan sayang.
- b) Akhlak pribadi yaitu dengan merawat diri, orang lain dan sekitarnya.
- c) Akhlak sesama manusia dengan mengutamakan persamaan dan kemanusiaan di atas menghargai perbedaan.
- d) Akhlak kepada alam yaitu dengan dengan cara tidak merusak, membantu merawat sehingga menjadi tempat yang layak untuk ditinggali oleh makhluk ciptaan-Nya maupun generasi yang akan datang.

³¹ Irawati, Dini, "Profil pelajar Pancasila sebagai hlm 1224-1238

³² Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Teknologi Republik Indonesia. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.

e) Akhlak bernegara dengan menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

2) Berkebhinekaan Global

Pelajar Indonesia dengan menjaga dan mempertahankan budaya luhur, lokalitas, identitasnya, tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai, kemungkinan akan ada budaya baru yang positif, dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Kemampuan komunikasi sesama budaya dengan cara berinteraksi memperhatikan, memahami, menerima keberadaan, dan menghargai keunikan masing-masing budaya sebagai sebuah kekayaan perspektif sehingga terbangun empati terhadap sesama. Dalam konteks bernegara bisa dikaitkan dengan cinta tanah air, dalam konteks pribadi mengambil peran menciptakan suasana kedamaian.

3) Gotong Royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong-royong yaitu kemampuan melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah, dan ringan. Elemen gotong royong akan menunjukkan kesadaran akan sifat peduli, demokratis sehingga semua dapat terlibat aktif.

Elemen Kunci Gotong Royong:

- a) Kolaborasi yaitu bekerja bersama dengan orang lain disertai perasaan senang ketika berada bersama dengan orang lain dan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain.
- b) Kepedulian yaitu memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di lingkungan fisik sosial.
- c) Berbagi yaitu memberi dan menerima segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama.

4) Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.

Elemen Kunci Mandiri:

- a) Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi melakukan refleksi pada dirinya maupun situasi, memahami emosi dirinya, mengetahui kelebihan, kapasitas, dan harapannya ia akan mampu mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi.
 - b) Regulasi diri mampu mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku apa yang dirasakan dirinya untuk mencapai tujuan belajar.
- 5) Bernalar Kritis

Pelajar yang bernalar dengan mengembangkan diri untuk menghadapi tantangan, berpikir secara kritis mampu secara objektif memproses dengan informasi baik, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya kemudian dapat mengambil keputusan dengan baik dapat memecahkan masalah.

Elemen Kunci Bernalar Kritis:

- a) Memperoleh, memproses informasi gagasan dengan mengajukan pertanyaan yang terkait, memiliki rasa keingintahuan, mengidentifikasi, mengklarifikasi gagasan dan informasi yang diperoleh, serta ada usaha untuk mengolah informasi tersebut.
 - b) Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dalam pengambilan keputusan.
 - c) Merefleksi pemikiran dan proses berpikir yaitu melakukan refleksi terhadap berpikir itu sendiri berpikir mengenai bagaimana jalannya proses berpikir tersebut sehingga ia sampai pada suatu simpulan.
 - d) Mengambil keputusan dengan mengambil yang tepat berdasarkan informasi.
- 6) Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.

Elemen Kunci Kreatif:

- a) Menghasilkan gagasan yang orisinal yaitu menghasilkan gagasan dari hal paling sederhana, seperti ekspresi pikiran atau perasaan, gagasan yang kompleks untuk, dan mengaplikasikan ide baru
- b) Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal yaitu menghasilkan karya yang didorong oleh minat dan kesukaannya pada suatu hal, emosi yang ia rasakan. Kemudian karya tersebut berguna bagi dirinya maupun orang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini mengambil 6 Karakter Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang akan menjadi fokus utama dalam implementasi program ekstrakurikuler dalam mengembangkan karakter siswa. 6 karakter inilah yang dapat dikembangkan oleh siswa kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di keluarga, sekolah maupun masyarakat dalam jangka yang panjang dan bermanfaat bagi siswa di masa akan datang.

c. Prinsip-Prinsip Pembinaan dan Implementasi Karakter

Untuk mencapai kultur karakter akhlak mulia dalam lingkungan sekolah perlunya pembinaan dalam rangka pengembangan karakter siswa, perlu diperhatikan prinsip-prinsip berikut ini.³³

- 1) Sekolah atau lembaga pendidikan dapat mencetak para siswa sukses dalam bidang akademik maupun nonakademik. Menyangkut nilai-nilai sikap, perilaku (akhlak), sehingga yang diharapkan lulusannya dapat cerdas secara emosional maupun spriritual.
- 2) Setiap sekolah berapanduan pada visi, misi, tujuan sekolah sehingga melaksanakan program yang disesuaikan mengintegrasikannya.
- 3) Eksistensi pimpinan sekolah memiliki komitmen tinggi dalam rangka kelancaran kultur akhlak mulia juga kelancaran program-program yang dirancang oleh sekolah.

³³ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*,..... hlm. 106-110

- 4) Dalam rangka mengembangkan kultur karakter di sekolah juga diperhatikan program yang tegas dan terperinci, program dirancang yang berkaitan dengan pembiasaan siswa sehari-hari, baik dalam pengalaman atau implementasi agama moral karakter maupun universal.
- 5) Tiga pusat pendidikan sekolah (pendidikan formal), orangtua (pendidikan informal) dan masyarakat (pendidikan nonformal) berperan besar dalam pembinaan karakter, ketiganya selalu mendukung dan bersinergi mengembangkan karakter pada anak kemudian mengimplentasikan kedalam kehidupan sehari-hari, kemungkinan buruk dari media (televisi, *handphone*, film, video, internet) dapat dikendalikan atau diminimalisasi.
- 6) Terwujudnya kultur karakter yang baik didukung oleh sarana, prasarana sekolah yang memadai, dan fasilitas yang cukup.
- 7) Setiap sekolah memiliki buku panduan pengembangan kultur karakter yang komprehensif agar menjadi pedoman yang baku agar dibaca, dipahami kemudian dipraktikkan.
- 8) Sebagai kelengkapan, perlu dilaksanakan evaluasi, pengawasan setiap semesternya apakah program dilaksanakan secara baik atau perlu perbaikan sehingga menjadi bahan koreksi supaya program yang dilaksanakan akan terus berkembang secara baik.

Dari penjelasan diatas maka 8 prinsip karakter yang ada dalam lembaga pendidikan dalam melaksanakan di luar pembelajaran yaitu ekstrakurikuler, kemudian prinsip itu yang harus dipegang demi tujuan untuk menciptakan atau mengembangkan karakter supaya lebih baik lagi.

4. Pengembangan Karakter Siswa

a. Pengertian Pengembangan

Menurut dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata Kembang atau mekar, menjadi sebuah (pribadi, pemikiran, pengertian) menjadi lebih banyak. Jadi pengembangan adalah perbuatan

mengembangkan atau menjadikan sesuai yang lebih baik atau lebih sempurna.³⁴

Pengembangan diartikan sebagai perubahan yang progresif dilaksanakan secara kontinyu, dengan perubahan yang terjadi dalam individu yang menyangkut dari psikis dan fisiknya yang menuju kematangan berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan.³⁵ Menurut teori evolusionisme yaitu menggambarkan pengembangan yang mengikuti jenjang tahap demi tahap menuju ke arah progresif atau kemajuan, sempurna, kemudian dapat menyesuaikan perubahan lingkungan.³⁶

b. Pengembangan Karakter Dimensi Profil Pelajar Pancasila Melalui Program Ekstrakurikuler

Tujuan pendidikan karakter pada dasarnya adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik (insan kamil). Tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong peserta didik tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar serta memiliki tujuan hidup. Masyarakat juga berperan membentuk karakter anak melalui orang tua dan lingkungannya.³⁷

Pengembangan karakter berkaitan dengan adanya karakter yang ada sejak dulu dalam diri siswa Lickona menambahkan "*Character so conceived has three interrelated parts : moral knowing, moral feeling and moral behavior.* Yang memiliki arti karakter tersusun dari tiga bagian saling terkait, yaitu pengetahuan tentang moral, perasaan bermoral, dan berperilaku bermoral. Kaitannya disini ekstrakurikuler

³⁴ Tim penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hlm. 582.

³⁵ Syamsu Yusuf LN. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 200) hlm 15

³⁶ Sarto Kartodiarjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dan Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2013), hlm 162-163

³⁷ Samianto, (2012), *Mengembangkan RPP Paikem dan Berkarakter*, (Semarang: Rasail Media Grup), hal. 3-5

dengan pengembangan yaitu lebih ke pengembangan psikis yang terjadi pada siswa yaitu mengarah kepada perubahan atau pengembangan karakter yang lebih baik. Dengan adanya ekstrakurikuler siswa masih berbuat karakter buruk, kemudian karakter tersebut mulai hilang, dengan intensitas kesibukan mengikuti ekstrakurikuler diharapkan karakter yang buruk tersebut berubah menjadi karakter yang baik. Atau karakter baik akan menjadi lebih baik lagi dengan pembiasaan baik yang dilakukan melalui ekstrakurikulernya.³⁸

Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu proses mengembangkan karakter, perbuatan, tingkah laku dalam mengikuti program ekstrakurikuler pada siswa MI Muhammadiyah Kedungjampang. Pengembangan karakter pada siswa memerlukan pembiasaan yang memerlukan waktu, dengan begitu siswa harus dibiasakan berbuat baik dengan dilakukan monitoring secara berkelanjutan oleh orang tua maupun guru. Jika ada siswa dengan karakter kurang, maka harus dilatih supaya mengalami perubahan perubahan sikap dan perilaku tidak terbentuk secara instan dilakukan secara serius sesuai dengan tujuan sekolah atau tujuan yang diharapkan.

B. Penelitian Terkait

Penelitian terkait bahan-bahan bacaan yang secara khusus berisi tentang objek penelitian yang sedang dilakukan. Menelaah hasil karya orang lain berupa jurnal, skripsi, tesis atau disertasi. Dengan adanya kajian pustaka ini bertujuan untuk menghindari adanya proses atau peristiwa plagiarism, pengulangan, atau peniruan karya orang lain. Sehingga atas dasar penyusunan penulisan perlu mempertimbangkan daftar pustaka, kemudian dianalisis secara seksama.³⁹

Manfaatnya yaitu menghindari plagiat, penipuan berbagai bentuknya, menjelaskan isi penelitian berbeda, kemudian menunjukkan bahwa penelitian betul-betul baru di tempat yang berbeda, menjelaskan bahwa hasil dari

³⁸ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta : Sinar Grafika offset, 2015) hlm. 21-22

³⁹ Andi Prastowo. *Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan penelitian*. (Jakarta : Ar-Ruzz Media. 2020). Hlm 162

penelitian ini memang layak untuk dibahas kembali.⁴⁰ Hasil dari analisis terhadap karya menunjukkan hasil dari penelitian bahwa tidak ada satupun penelitian yang sama persis dengan subjek dan objek yang berbeda, selain itu belum ada peneliti yang mengambil tema yang sama, sehingga pembahasan penelitian skripsi ini layak untuk dikaji lebih lanjut.⁴¹ Terdapat perbedaan pada penelitian dengan objek dan subjek yang berbeda, jenis penelitian yang sama namun belum tentu memiliki tujuan yang sama, diantaranya :

Telaah Pustaka digunakan untuk bahan informasi bahwa peneliti menggunakan referensi dari berbagai sumber meliputi buku, skripsi, jurnal ilmiah sehingga tidak untuk sebagai plagiat dalam pembuatan karya. Penelitian yang relevan dilakukan dan membandingkan hal apa saja yang diteliti. Tujuannya untuk membedakan penelitian yang sudah dilakukan oleh orang lain kemudian selanjutnya mendapat penelitian dengan hasil baru.

Pertama, artikel jurnal oleh Dini Irawati yang berjudul Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa pada tahun 2022 hasil dan pembahasan menunjukan bahwa Profil Pelajar Pancasila menjadi salah satu kebijakan yang mendukung terwujudnya tujuan pendidikan nasional dan kelanjutan dari program penguatan karakter dan strategi pengembangan Profil Pelajar Pancasila dilakukan melalui integrasi dalam kegiatan pendidikan formal melalui intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang dikemas dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.⁴² perbedaannya terdapat pada jenis pendekatannya yaitu *library research*, teknik pengumpulan data menggunakan data pustaka.

Kedua, artikel jurnal yang ditulis oleh Niluh Ari Kusumawati berjudul Implementasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Satuan Pendidikan Dasar Tahun 2022. Hasil dan pembahasannya terkait dengan karakter Dimensi Profil Pelajar Pancasila secara umum yang dikaitkan dengan kegiatan aktivitas

⁴⁰ Andi Prastowo, *Penelitian Kulitatif*..... hlm 163

⁴¹ Andi Prastowo, *Penelitian Kulitatif*..... hlm 169

⁴²Dini, Irawati, "Profil pelajar Pancasila sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6.1 (2022): 1224-1238

keseharian di sekolah maupun di rumah.⁴³ Perbedaannya terletak pada hasil pembahasan yang secara umum, tidak mengulik secara khusus tentang intrakurikuler, ekstrakurikuler maupun korikuler.

Kegita, artikel jurnal yang ditulis oleh Eni Indarwati berjudul Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah Tahun 2020. Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini terkait dengan implementasi melalui pembiasaan, pemangku kepentingan, branding sekolah, literasi dan ekstrakurikuler.⁴⁴ Persamannya menggunakan pendekatan kualitatif. Letak perbedaannya yaitu pembahasan yang luas meliputi seluruh aspek kegiatan atau aktivitas yang di sekolah.

Berdasarkan kajian pustaka di atas dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang fokus tentang implementasi program ekstrakurikuler dalam mengembangkan karakter khususnya karakter Dimensi Profil Pelajar Pancasila, sehingga penelitian seperti ini belum pernah dilakukan dan apa yang diteliti menjadi layak untuk diteliti.

⁴³ Niluh Ari, Kusumawati, 2022. *Implementasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Satuan Pendidikan Dasar*. Sang Acharya: Jurnal Profesi Guru, 3(2), 44-53.

⁴⁴ Eni, Indarwati. 2020. "*Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah*". Media Manajemen Pendidikan. Vol 3 No 2.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dihadapkan suatu permasalahan yang akan diselesaikan atau ditemukan solusinya, sehingga menjadi penting bagi peneliti untuk menemukan jenis dan sifat penelitian yang dipakai. Untuk pemecahan yang akan dijadikan sifat dan jenis penelitian dapat menggunakan metode pengumpulan data. Adapun yang terkait dengan hal tersebut, dibawah ini peneliti akan menjabarkan terkait dengan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan suatu kondisi objek apa adanya dan secara alamiah. Menurut Cresswell penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengeksplorasi, memahami makna yang dilakukan oleh suatu kelompok atau individu berkaitan dengan sosial melibatkan upaya penting, mengajukan pertanyaan dan proses mengumpulkan data, menganalisis data hingga menafsirkan data. Pendekatan kualitatif berkaitan dengan pendapat, sikap atau tingkah laku berdasarkan tempat dan lokasi penelitian, penelitian lapangan (*field research*) untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dengan pengamatan seperti apa aktivitas yang terjadi di lingkungan pada latar belakang penelitian.⁴⁵ Bersifat deskriptif kualitatif suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu permasalahan yang diteliti pada saat penelitian dilakukan dalam kondisi apa adanya. Penelitian lapangan yang kemudian hasilnya dideskripsikan agar menjelaskan kondisi apa adanya tentang suatu gejala atau keadaan.⁴⁶ Metode dalam pengumpulan data langsung di lokasi penelitian jadi intinya bertujuan untuk menggambarkan bagaimana implementasi program ekstrakurikuler dalam mengembangkan karakter siswa di MI Muhammadiyah

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 24

⁴⁶ Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2020). Hlm 186

Kedungjampang Purbalingga. Penelitian untuk menggambarkan, menyajikan data keadaan yang sebenarnya yang terjadi di lokasi penelitian dengan menganalisis implementasi karakter pada program ekstrakurikuler. Berdasarkan data yang diperoleh nantinya diolah dengan tidak menggunakan data statistik atau angka tetapi dalam bentuk susunan kalimat dari informasi penelitian secara langsung di lokasi MI Muhammadiyah Kedungjampang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian di MI Muhammadiyah Kedungjampang yang beralamatkan di Dusun Kedungjampang RT 23 RW 12 Desa Karangreja Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga merupakan sekolah atau madrasah yang berstatus swasta dibawah Kementerian Agama. Adapun alasan memilih madrasah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. MI Muhammadiyah merupakan madrasah yang telah terakreditasi A, yang banyak diminati oleh sebagian masyarakat Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga.
- b. Banyak jenis program ekstrakurikuler yang aktif, berprestasi pada tingkat kecamatan bahkan nasional.
- c. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung program ekstrakurikuler memperhatikan penerapan program berbagai ekstrakurikuler, dilaksanakan secara serius dan terstruktur dibuktikan dengan ada banyaknya ekstrakurikuler masih tetap bertahan, meraih prestasi dan karakter anak dapat berkembang.

2. Waktu

Waktu yang telah dilakukan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu tanggal 28 Februari dan 25 Mei 2023 dengan melihat pembiasaan yang dilakukan di MI Muhammadiyah Kedungjampang, 23 November 2023 observasi ekstrakurikuler bola voli, 24 November 2023 ekstrakurikuler pramuka, 25 November 2023 ekstrakurikuler tapak suci. Berikut adalah waktu wawancara yang dilakukan

oleh peneliti tanggal 23 Mei 2023 Wawancara Kepala Madrasah, 18 November 2023 wawancara pembina ekstrakurikuler pramuka, 24 November 2023 wawancara pembina dan siswa ekstrakurikuler bola voli, 25 November 2023 wawancara pelatih dan siswa ekstrakurikuler tapak suci, 4 Desember 2023 wawancara siswa ekstrakurikuler pramuka, dan 11 Desember 2023 wawancara pembina ekstrakurikuler tapak suci.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek yang digunakan yaitu implementasi program ekstrakurikuler dalam mengembangkan karakter siswa di MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga. Adapun subjek penelitian yaitu sesuatu yang dituju dalam penelitian dengan harapan akan memberikan informasi ataupun menjawab beberapa masalah dalam penelitian adapun informan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

a. Kepala MI Muhammadiyah Kedungjampang

Kepala madrasah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin penyelenggaraan pendidikan pada madrasah. Madrasah yang menjadi penelitian adalah tingkatan Madrasah Ibtidaiyah. Kepala madrasah akan dijadikan sebagai sumber penggalian data melalui wawancara yang berkaitan dengan penerapan ekstrakurikuler dalam mengembangkan karakter siswa.

b. Guru sekaligus pembina ekstrakurikuler MI Muhammadiyah Kedungjampang

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama yang diberikan yaitu mendidik, membimbing, mengajar, melatih, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi. Melakukan pengawasan pada saat masuk sampai akhir semester.⁴⁷ Guru merupakan pelaksana kebijakan kurikulum yang melaksanakan proses pembelajaran serta sebagai evaluator (pelaksana evaluasi) langsung yang mengetahui secara detail tentang siswa.

⁴⁷(Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 29 tahun 2014 tentang kepala madrasah (bab 1 pasal 1).

Guru yang akan menjadi subjek penelitian yaitu pembina masing-masing ekstrakurikuler. Melalui guru (pembina) dan pelatih yang secara langsung berinteraksi dengan siswa akan dijadikan sebagai sumber data tentang penerapan ekstrakurikuler dalam mengembangkan karakter siswa.

c. Siswa MI Muhammadiyah Kedungjampang

Siswa di MI Muhammadiyah Kedungjampang yang mendapatkan dan mengikuti ekstrakurikuler di masing-masing pilihannya. Melalui siswa peneliti akan mendapatkan hasil karakter dari mengikuti ekstrakurikuler yang dapat dilihat dari siswa.

Berikut adalah rincian siswa yang mengikuti ekstrakurikuler :

- a. Pramuka diikuti oleh siswa kelas 2 sampai kelas 6 dengan tingkatan siaga dan penggalang.
- b. Tapak Suci diikuti oleh siswa kelas 3 sampai kelas 6.
- c. Bola Voli diikuti oleh siswa yang ditunjuk sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan latar tertentu tanpa sedikit mengubahnya, tujuannya yaitu mengamati dan memahami perilaku seseorang atau kelompok dalam situasi tertentu, peneliti menggunakan instrumen yang tidak diketahui oleh orang yang diamati (subyek).⁴⁸

Metode observasi ini yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung maupun informasi yang terkait dengan aktivitas, penerapan program ekstrakurikuler dalam mengembangkan karakter sehingga peneliti terjun langsung dalam pelaksanaan ekstrakurikulernya.

Dari pendapat yang di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa metode observasi yaitu metode yang menggunakan pengamatan secara langsung secara dalam melihat suatu peristiwa atau kejadian yang sedang diteliti. Langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu dalam menggunakan metode observasi adalah mengamati setiap pelaksanaan ekstrakurikuler dari

⁴⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar : Syakir Media Press, 2021), hlm. 93.

awal hingga akhir kegiatan, mengamati siswa yang menunjukkan karakter Dimensi Profil Pelajar Pancasila, kemudian dalam mengamati mencatat hal yang perlu dicatat dari. Diperoleh data pengamatan yang berhubungan dengan implementasi program ekstrakurikuler dalam mengembangkan karakter siswa di MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal semacam percakapan untuk menggali informasi. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh kedua belah pihak yang mengajukan pertanyaan atau pewawancara (*interviewer*) dan pihak yang diwawancarai atau yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan (*interviewee*) dengan mengkonstruksikan tentang orang, kegiatan, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan, kepedulian, merekonstruksi kejadian yang sudah pernah dialami, dan memproyeksikan hal yang diharapkan sesuatu atau akan dialami masa akan datang, kemudian diverifikasi, memperluas informasi. Keuntungan dari metode wawancara ini tidak melupakan pertanyaan, karena pertanyaan sudah dicatat, diharapkan pertanyaan tidak akan terlewat dan menjawabnya bisa di cek kembali, mana yang pertanyaan yang belum dijawab⁴⁹

Seperti yang sudah dijelaskan macam-macam wawancara diatas, dalam penelitian ini langkah yang dilakukan wawancara dilakukan secara terbuka dengan kepala madrasah untuk mendapatkan data kegiatan ekstrakurikuler yang sudah diterapkan dan masih berlangsung, kemudian mewawancarai guru yang sebagai pembina ekstrakurikuler disamping pembina juga ada pelatih yang didatangkan langsung untuk melatih ekstrakurikuler, wawancara selanjutnya yaitu wawancara terhadap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler. Teknik pengumpulan data berupa wawancara mendapatkan hasil informasi dari narasumber yang terkait dengan implementasi masing-masing ekstrakurikuler, karakter yang mereka rasakan dan bagaimana

⁴⁹ Lexy, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 137-138

perkembangannya. Dari hasil informasi penjelasan mereka peneliti menuliskannya, kemudian untuk mengingat dan dapat mengoreksi hasil wawancara menggunakan *recorder* yang ada dalam gawai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan peristiwa yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya lainnya yang sudah berlalu untuk memperoleh informasi yang jelas. Sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara, yang nantinya data dari dokumentasi dikumpulkan ditelaah lebih mendalam yang nantinya hasil data tersebut akan mendukung dan menjadi pembuktian.⁵⁰

Dari penjelasan di atas bahwa teknik mengumpulkan data berupa dokumentasi adalah pengambilan gambar atau karya lainnya yang diwujudkan dalam bentuk visual supaya menguatkan atau mendukung dari metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengambil gambar atau foto saat melakukan observasi, wawancara, dan pelaksanaan ekstrakurikuler rutin yang dilaksanakan. Dalam pengumpulan data lainnya yang menyangkut dengan penelitian ini seperti foto bagan struktur organisasi sekolah, bangunan sekolah, struktur tenaga kependidikan, dan prestasi. Dokumentasi yang diambil menggunakan gawai (*handphone*) secara langsung.

E. Teknik Analisis Data

Mengutip pendapat dari Patton analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Analisis data proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data. Dari penjelasan diatas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa analisis data dapat

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 233

dirumuskan mengorganisasikan data, dikumpulkan data, kemudian dari banyaknya data yang didapatkan selanjutnya mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, mengategorikannya yang bertujuan untuk menemukan tema yang akhirnya bisa diangkat menjadi teori substansif. Jadi betapa pentingnya analisis data dilihat dari tujuan penelitian, prinsipnya yaitu untuk menemukan teori dari data. Yang menjadi hal penting disini adalah data yang sudah ditemukan langsung dianalisis, jangan sampai data itu membeku, basi, atau menjadi kadaluwarsa.⁵¹

Penelitian kualitatif harus didapatkan data secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi kemudian diorganisasikan atau dikelompokkan menurut kategori, kemudian memilih mana yang penting dan yang mudah dipelajari dipahami oleh sendiri maupun pembaca.⁵²

a. Reduksi data

Reduksi data adalah pemilihan data dalam upaya penyusunan data kualitatif data yang diepoleh banyak, maka diperlukan data yang hanya berkaitan dengan penelitian. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan begitu data yang direduksi informasinya akan terlihat jelas dan mempermudah untuk melakukan pengolahan data selanjutnya. Reduksi data dengan proses berfikir yang melibatkan kecerdasan, keluasan wawasan, dengan reduksi inilah kemampuan wawasan peneliti akan luas.⁵³ Penelitian ini peneliti melakukan reduksi data dengan memilih hal-hal yang penting yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian digolongkan berdasarkan jenisnya. Setelah data dipilah kemudian peneliti melakukan penyajian data.

⁵¹ Lexy, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 103-104

⁵² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar : Syakir Media Press, 2021), hlm. 159

⁵³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian*, hlm. 161

b. Penyajian data

Penyajian dilakukan dengan uraian singkat, hubungan antar kategori, dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami hasil pembahasan, selain dengan teks naratif juga bisa menggunakan tabel, grafik⁵⁴ data yang sudah dipilah sesuai dengan pembahasan yang sama atau sejenis, kemudian disajikan data secara naratif atau dijabarkan kemudian dianalisis.

c. Penarikan kesimpulan

Yaitu menarik sebuah kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan pertama yang didapatkan masih sementara, pernyataan tersebut sewaktu-waktu akan berubah dengan adanya ditemukan hasil pembuktian yang lebih kuat. Tetapi jika kesimpulan awal sudah didukung oleh bukti-bukti penelitian atau pembahasan selanjutnya maka kesimpulan itu harus konsisten, maka saat kembali ke lapangan dengan mengumpulkan data maka kesimpulannya harus kredibel dapat dipercaya. Hasil dari kesimpulan akan menjawab persoalan dalam rumusan masalah. Penjelasan berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau kurang jelas, maka letak disinilah setelah diteliti akan semakin jelas, dapat berhubungan sesuai dengan teori yang ada.⁵⁵

Penarikan kesimpulan peneliti harus memahami betul akan data yang sudah disajikan kemudian menarik kesimpulan atas penjelasan atau naratif yang panjang dibuat menjadi kesimpulan yang padat dan jelas menjawab dari rumusan masalah.

⁵⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian*, hlm. 162

⁵⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian*, hlm. 162

BAB IV
IMPLEMENTASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER
DALAM MENGENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA
DI MI MUHAMMADIYAH KEDUNJAMPANG
PURBALINGGA

A. Implementasi Program Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga

Implementasi program ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga diantaranya sebagai berikut :

1. Ekstrakurikuler Pramuka

Gerakan pramuka merupakan organisasi kepanduan dengan pendidikan kepramukaan agar memperoleh tujuan membina kaum muda untuk mengembangkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga menjadi manusia yang bertakwa, mempunyai kepribadian, manusia sehat. Kepramukaan merupakan pendidikannya dari gerakan pramuka. Pendidikan kepramukaan proses pembelajaran dilaksanakan di luar sekolah dengan berbagai macam bentuk kegiatan yang masuk didalam bersifat menarik, menantang, menyenangkan, terarah, sehat, dan teratur dengan menggunakan prinsip dasar. Tujuan kepramukaan ada dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2010 pasal 4 bahwa membentuk sikap agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, patriotik, disiplin, taat hukum, menjunjung tinggi nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup.⁵⁶

MI Muhammadiyah Kedungjampang yang bergugus depan 03.02.253 03.02.254 yang melaksanakan ekstrakurikuler pramuka wajib yang dilatih oleh Pembina Putra Bapak Aris Setiyanto, S.Pd.I dan Pembina Putri Ibu Tin Komariah, S.Pd.I. Dilaksanakan pada hari Jum'at untuk golongan siaga dan penggalang pada pukul 13.00-15.00 WIB yang diikuti

⁵⁶ Iga Rahma Safitri. 2019. *Analisis Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Konstruksi Dasar Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SDN Karangasem 03 Kabupaten Batang*. Skripsi. PGSD. Universitas Negeri Semarang. Hlm 16-18

oleh seluruh siswa kelas I-VI dengan rincian umur 7-10 tahun peserta didik golongan siaga, sedangkan siswa berumur 11-13 merupakan golongan penggalang. Tetapi pada periode tahun ajaran ini, siswa kelas VI tidak wajib untuk ikut.⁵⁷

Sehingga ekstrakurikuler pramuka memiliki banyak peran terhadap pengembangan karakter, karena pramuka merupakan kegiatan asik, menantang, universal. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang sudah dicanangkan dan sudah dilaksanakan oleh pembina pramuka MI Muhammadiyah Kedungjampang diantaranya sebagai berikut :

a. Kegiatan rutin siaga dan penggalang⁵⁸

Merupakan kegiatan latihan rutin setiap minggunya, meliputi latihan upacara buka latihan dan penutup latihan, pemberian materi dan pengisian SKU. Minggu pertama dan minggu ketiga latihan rutin pramuka siaga. Minggu kedua dan keempat latihan rutin pramuka penggalang.

b. Pengisian SKU (Syarat Kecakapan Umum)

Merupakan kegiatan melengkapi poin pada SKU masing-masing tingkatan siaga dan penggalang. Pengisian SKU dengan memasukan materi untuk ujian ke dalam rutinan pertemuan dan pengisian SKU guna tingkatan Siaga Garuda yang akan diujikan pada tingkat kabupaten. MI Muhammadiyah Kedungjampang tahun 2023 telah mengirimkan 3 Pramuka Siaga Garuda. Didalam materi SKU dan pengujian SKU sudah mengandung semua Karakter Dimensi Profil Pelajar Pancasila.⁵⁹

c. PERJUMSA (Perkemahan Jum'at Malam Sabtu)

Merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh MI Muhammadiyah Kedungjampang pada 2 hari 1 malam yaitu hari Jumat malam sampai hari Sabtu dilaksanakan pada tanggal 25-26 Agustus 2023 bertempat di

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Tin Komariah S.Pd.I selaku Pembina Pramuka pada 18 November 2023 pukul 11.40 WIB

⁵⁸ Observasi Ekstrakurikuler Pramuka pada tanggal 24 November pukul 13.00 WIB

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Tin Komariah S.Pd.I selaku Pembina Pramuka pada 18 November 2023 pukul 11.40 WIB

sekolah dan Lapangan di MI Muhammadiyah Kedungjampang. Kegiatan menginap dengan bertujuan untuk saling mengenal atau taaruf, saling akrab, dan melatih supaya siswa lebih mandiri. Kegiatannya yaitu upacara pembukaan, malam api unggun, pentas seni, cari jejak dengan bebrapa pos kemudian ditutup dengan upacara penutup. Tidak lupa dalam acara utama tersebut, ibadah sholat 5 waktu, sholat tahajud, dan sholat duha.⁶⁰

d. PERSARI (Perkemahan Sehari)

Persari Siaga Merupakan kegiatan pramuka yang khusus diperuntukkan kepada golongan siaga yang menginap selama 1 hari. Dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2023 bertempat di MI Muhammadiyah Kedungjampang. Dengan rangkaian kegiatan upacara pembukaan, cari jejak atau penjelajahan dan upacara penutup. Selain kegiatan utama tersebut, sholat 5 waktu diterapkan juga.⁶¹

e. Delegasi Siaga Garuda

Siaga Garuda merupakan tingkatan terakhir pada golongan siaga yang telah menyelesaikan SKU siaga dan memenuhi persyaratan sehingga madrasah mengajukan ke Kwartir Cabang Purbalingga kemudian melakukan verifikasi Siaga Garuda pada tanggal 13 September 2023, pelantikan pada 9 Oktober 2023 bersama Pramuka Garuda dari tingkatan Siaga, Penggalang dan Penegak se-Purbalingga yang dilantik secara langsung oleh Bupati Purbalingga sekaligus dilaksanakan Upacara Hari Pramuka bertempat di Alun-Alun Purbalingga.⁶²

f. Jambore Ranting Kecamatan Kutasari

Jambore Ranting diadakan pada tanggal 13-15 Oktober 2023 perkemahan yang meliputi MI/SD se-Kecamatan Kutasari yang

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Tin Komariah S.Pd.I selaku Pembina Pramuka pada 18 November 2023 pukul 11.40 WIB

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Tin Komariah S.Pd.I selaku Pembina Pramuka pada 18 November 2023 pukul 11.40 WIB

⁶² Wawancara dengan Ibu Tin Komariah S.Pd.I selaku Pembina Pramuka pada 18 November 2023 pukul 11.40 WIB

bertempat di Bumi Perkemahan Munjul Luhur Kecamatan Kutasari dengan rangkaian kegiatan upacara pembukaan, malam keakraban, penjelajahan, pentas seni, berbagai macam pos yang nantinya nilainya akan dijadikan juara. MI Muhammadiyah mendapatkan juara tergiat 1 Putri dan tergiat 3 Putra pada tahun 2022. Tergiat 1 Putra dan juara 3 Vlog pada Pesta Siaga pada tahun 2023 sehingga mewakili Kecamatan Kutasari untuk melangkah lagi pada Jambore Kabupaten.⁶³

Dalam mengikuti perlombaan, sekolah menyaring siswa yang layak untuk ikut lomba, seperti yang disampaikan oleh Bu Tin pada wawancara tanggal 18 November 2023 bahwa ada beberapa kriteria dalam pemilihan siswa yaitu

“Terutama dari aktifnya, cekatannya, kalau misal anak dengan daya ingat kurang dalam pelajaran namun memiliki kecekatan memang kompetensi anaknya ada disitu, jadi kita ambil kecekatannya dalam keseharian itulah yang dibutuhkan, selain itu memiliki sifat telaten dalam pembelajaran, jadi kita ambil yang itu”⁶⁴.

Sehingga dengan kriteria tersebut, siswa mampu bertahan selama kegiatan lomba pramuka. Kemudian bekal-bekal ilmu, materi, *skill* yang sudah diberikan oleh pembina menjadi bekal saat perlombaan perkemahan.

g. Jambore Cabang Kabupaten Purbalingga

Jambore Cabang Kabupaten Purbalingga yang dilaksanakan pada tanggal 3-6 Juli 2023 bertempat di Bumi Perkemahan Munjul Luhur Kecamatan Kutasari, bertemu dengan MI/SD se-Kabupaten Purbalingga, lanjutan dari Jamran MI Muhammadiyah Kedungjampang berkesempatan mewakili Kecamatan Kutasari untuk lomba.⁶⁵

h. Upacara Hari Pramuka

⁶³ Wawancara dengan Ibu Tin Komariah S.Pd.I selaku Pembina Pramuka pada 18 November 2023 pukul 11.40 WIB

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Tin Komariah S.Pd.I selaku Pembina Pramuka pada 18 November 2023 pukul 11.40 WIB

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Tin Komariah S.Pd.I selaku Pembina Pramuka pada 18 November 2023 pukul 11.40 WIB

Merupakan upacara peringatan Hari Pramuka yang dilaksanakan setiap tahunnya, Hari Pramuka diperingati pada tanggal 14 Agustus 2023 bertepatan ke-62 tahun. Merupakan momen penting untuk lebih mengenang tanggal lahirnya gerakan pramuka. Upacara Hari Pramuka ini sebagai upaya mengembangkan kecintaan mereka terhadap pramuka, mengembangkan rasa cinta tanah air, dan karakter pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila. Sehingga momentum ini sangat penting bagi generasi muda sekarang.⁶⁶

Pramuka menjadi ekstrakurikuler yang wajib karena didalamnya terdapat kegiatan pengembangan pada diri anak, yang mereka mempunyai karakter bawaan dari lahir kemudian di ekstrakurikuler ini dapat berkembang lebih baik lagi. Seperti yang disampaikan oleh Pembina putri Ibu Tin pada wawancara yang dilakukan pada tanggal 18 November 2023 menyatakan bahwa :

“Perubahan yang terdapat dalam karakter ini sholat duha, ciri kepribadian pada anak sudah mengalami perubahan semenjak ikut ekstrakurikuler pramuka. Terlihat saat istirahat dan pembelajaran, dari tutur katanya yang berantakan kemudian makin tertata, segi hafalannya makin banyak dan makin bagus pertambahan surat setiap harinya. Uji SKU saat menjelang lomba, lalu disisipkan ke dalam pembiasaan”.⁶⁷

Nilai-nilai perkembangan karakter pada anak tertuang dalam Dwidharma, Trisatya Dan Dasadharma. Sehingga seorang pramuka siaga wajib menghafalkan dan mengimplementasikan kedalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di lingkungan masyarakat sehingga menjadi suri tauladan bagi siswa lainnya. Karena pada masa siaga harus betul-betul patuh dengan ayah ibundanya. Semua kegiatan yang berkaitan dengan pramuka diawali dengan upacara pembukaan sampai upacara penutupan atau bisa diganti dengan apel pembukaan dan apel penutupan mengajarkan bahwa kegiatan harus memiliki

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Tin Komariah S.Pd.I selaku Pembina Pramuka pada 18 November 2023 pukul 11.40 WIB

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Tin Komariah S.Pd.I selaku Pembina Pramuka pada 18 November 2023 pukul 11.40 WIB

disiplin, kemandirian, ketepatan waktu, kerjasama dan karakter lainnya yang dapat melatih siswa untuk membiasakan karakter mereka. Jika sedari kecil sudah memiliki sifat tersebut maka akan lebih mudah menyesuaikan lingkungan pramuka di sekolah. Siswa yang tidak memiliki karakter mendasar akan terbawa karakternya dan menjadi perubahan baik bagi dirinya. Selain itu pemasangan atau pemakaian atribut pramuka diperhatikan betul sehingga terlihat rapi saat berkegiatan pramuka.

Kegiatan pramuka sepenuhnya dipegang oleh Pembina Putra dan Pembina Putri, mereka tidak henti-hentinya mengajarkan dan menyisipkan karakter, akhlak, sopan santun, Karakter Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, saat menyampaikan materi tidak lupa menyampaikan yang berkaitan dengan karakter.⁶⁸ Guru atau pembina sebagai *role mode* selalu berupaya menjadi contoh yang baik, sebagai pencontohan dari implementasi karakter yang nyata di depan siswa. Karena dengan pencontohan secara langsung, siswa akan mengikuti semua perilaku dan ucapan dari guru, sehingga harus memiliki kehati-hatian. Diharapkan bahwa anggota pramuka harus memiliki budi pekerti, tighkah laku, ucapan yang baik sebagai wujud dari anggota pramuka yang baik. Pembina memberikan pemahaman terkait implementasi dari Dwi Dharma, Tri Satya, dan Dasa Dharma.⁶⁹

Pembinaan pramuka merupakan sarana yang tepat, karena melalui pendidikan pramuka akan tercipta dari segi sikap, kerohanian, fisik, pemahaman kecakapan hidup dapat dilaksanakan ke dalam pembelajaran maupun di masyarakat, sehingga masa sekolah dasar menjadi pondasi dan bekal bagi masa yang akan datang. Sebagai acuan untuk membedakan yang baik dan buruk dalam berucap, bertingkah laku. Karena pramuka tidak hanya materi, tapi kecakapan hidup

⁶⁸ Observasi Ekstrakurikuler Pramuka Tanggal 24 November 2023

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Tin Komariah S.Pd.I selaku Pembina Pramuka pada 18 November 2023 pukul 11.40 WIB

bagaimana seseorang harus memiliki *skill* kehidupan mempertahankan diri di alam sebagai contoh penjelajahan, *skill* bisnis yaitu dalam golongan siaga pembuatan hasta karya bisa dijual.

Bu Tin menjelaskan bahwa saat perlombaan Jambore Ranting maupun Cabang pihak madrasah selalu melibatkan orang tua karena izin dari orang tua sangat penting, alurnya sebelum melaksanakan lomba maka madrasah memilih anak yang memiliki fisik yang kuat. Kemudian orang tua dari anak yang terpilih dikumpulkan untuk mendapat izin dan pembahasan lebih lanjut terkait lomba. Sehingga pihak madrasah, orang tua, siswa saling bersinergi terhadap kegiatan perlombaan kemudian saat perlombaan semua guru dijadwal untuk ikut serta mendampingi siswa, namun kegiatan lomba tertentu atau pos tertentu tidak diperbolehkan guru membantu siswanya.

Saat akan latihan rutin dipilih pinrung (pemimpin barung) kemudian terdapat barung, pembaca Dasa Dharma, pengibar bendera dibutuhkan latihan untuk upacara pembukaan dan upacara penutup. Jadi untuk mengetahui perasaan yang dirasakan siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler pramuka, bahkan mendapatkan penghargaan siaga garuda dia M. Zhafran Pratama menjelaskan pada wawancara yang dilakukan pada tanggal 4 Desember 2023 berikut ini penjelasannya:

“Senang, karena mendapatkan pengalaman, mendapatkan teman banyak dari sekolah lain”⁷⁰

Karena sifat pramuka adalah universal, menyenangkan dan kekinian sehingga membuat siswa memaknai nilai karakter didalamnya lebih terasa. Pramuka menerapkan prinsip *soko guru* yaitu belajar untuk mengetahui atau *learning to do* belajar dalam hidup bermasyarakat atau *learning to live together* dan belajar mengabdikan atau *learning to serve*. Lingkup internasional pramuka dikenal sebagai *Boy Scout*, dengan tujuan pramuka untuk menguatkan pendidikan

⁷⁰ Wawancara dengan M. Zhafran Pratama selaku siswa perwakilan Ekstrakurikuler Pramuka pada 4 Desember pukul 11.31 WIB

karakter melalui ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan Karakter Dimensi Profil Pelajar Pancasila, sehingga akan berguna bagi bangsa, negara, Negara Kesatuan Republik Indonesia, patuh pada Pancasila, peduli terhadap sesama, makhluk hidup, dan lingkungannya.⁷¹

2. Ekstrakurikuler Pencak Silat (Tapak Suci)

Ekstrakurikuler pencak silat (tapak suci) merupakan wadah bagi putra putri Muhammadiyah yang berada dalam seni beladiri sebagai sarana dakwah amar ma'ruf nahi munkar selasar dengan tujuan Muhammadiyah dan mempertahankan ketahanan nasional.⁷² Karena pada masa kini, pencak silat (tapak suci) dilestarikan sebagai sarana untuk pendidikan yang mengandung nilai falsafah budi pekerti luhur. Tapak suci menekankan bertekad mengagungkan nama Allah dengan djiwai sikap jujur, berakhlakul karimah, rendah hati, dalam pengalaman ajaran islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan sunah⁷³ ilmu yang ada pada tapak suci menggunakan rasio, iman, takwa, dengan kecepatan dan ketangkasan⁷⁴

Tapak suci berlandaskan aqidah islam senantiasa mengedepankan penguatan aqidah, akhlak (moralitas) yang selalu mewajibkan para kadernya melakukan ibadah dengan pembinaan pergaulan, ketahanan mental serta kepemimpinan (*leadership*). Secara keilmuan tapak suci tidak menganut aliran, terbebas dari syirik yang menyesatkan tetapi tapak suci mengutamakan iman, akhlak, gerakan, jurus yang merupakan bentuk kesucian.⁷⁵ Ekstrakurikuler tapak suci sebagai wadah pengembangan nilai

⁷¹ Kusumawati, N. A. (2022). *Implementasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Satuan Pendidikan Dasar*. Sang Acharya: Jurnal Profesi Guru, 3(2), hlm 47

⁷² Adzimatunur, N. (2017). *Penanaman Karakter Percaya Diri Siswa Pada Program Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci di MI Muhammadiyah Kembaran Wetan Kaligondang Purbalingga Nisa Adzimatunur* (Doctoral dissertation, IAIN). Hlm 9-10

⁷³ Muis, A. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Putra Muhammadiyah di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik*. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(12), 1-11.

⁷⁴ Meilinda Dwi, L. (2018). *Penanaman Karakter Religius, Disiplin, dan Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Tapak Suci di SMA muhammadiyah 1 ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo) hlm 21-23

⁷⁵ Sukarni, Andi Sukri, Nawir. 2016. *Tapak Suci dan Karakter Siswa*. Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi. Volume IV No. 2 November 2016

dari karakter karena pencak silat tapak suci merupakan budaya dari Indonesia. Menekankan karakter pada siswa untuk mandiri, bekerja keras dan dituntut untuk menguasai jurus atau teknik yang ada di dalamnya. Agar menguasai jurus maka siswa harus sering berlatih.

Perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan ekstrakurikuler tapak suci saat awal semester. Sekolah mewajibkan program ekstrakurikuler tapak suci siswa kelas 3-5, dengan keterangan bahwa umur yang menduduki kelas tiga sudah cukup kuat untuk mengikuti latihan tapak suci sampai dengan kelas 5 ada pilihan lain sampai kelas 6 semester 1 karena dirasa latihannya belum mengganggu persiapan ujian di kelas 6 sehingga boleh ikut dan boleh tidak keputusan dikembalikan ke masing-masing siswa, pelatih terdiri dari 3 orang yaitu Raikhhan Fauzi, Anies, dan Nina. Mereka terapkan 3 pelatih saat awal pembelajaran atau awal semester karena yang berangkat latihan hampir seluruh siswa. Tetapi saat terkendala musim seperti musim panas yang terik siswa yang berangkat 50 % dari keseluruhan, namun jika cuaca bagus, hujan maka yang berangkat latihan banyak, sehingga waktu latihan ada 2 opsi yaitu *outdoor* berada di lapangan samping sekolah, *indoor* berada di ruang kelas. Secara keseluruhan partisipasi dari siswa berangkat banyak karena mereka menyukai tapak suci.⁷⁶

Jadwal ekstrakurikuler setiap hari Sabtu pukul 13.00-15.00 WIB dengan rincian dijadikan 2 sesi yaitu sesi pertama pemanasan dan *games* sesi kemudian jeda untuk istirahat kemudian sesi kedua teknik dasar atau jurus dasar dalam tapak suci. Latihan rutin setiap Sabtu dilakukan oleh seluruh siswa, setiap Selasa dan Sabtu untuk atlet yang dipilih mengikuti lomba. Latihan rutin dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Berdoa

Berdoa sebagai kegiatan untuk mengawali latihan tapak suci sebelum memasuki doa semua siswa harus dikondisikan berbaris dengan rapi menyesuaikan ukuran lapangan dengan jarak rentang kedua

⁷⁶ Wawancara dengan Raikhhan Fauzi selaku Pembina dan pelatih Ekstrakurikuler Tapak Suci pada 11 Desember pukul 08.21 WIB

tangan, setelah rapi dilanjutkan berdoa dengan tata-caranya yaitu bersikap duduk sempurna dengan sikap seperti sholat pada duduk diantara dua sujud atau keadaan berdzikir dengan dua kaki di belakang.⁷⁷

b. Materi

Pada awal pertemuan materi diberikan oleh pembina atau pelatih dengan mengenalkan tradisi tapak suci yang meliputi sikap tapak suci, persembahan tapak suci, sikap duduk sempurna, sikap istirahat, dan sikap saat penutupan. 2 sesi pemberian materi yaitu sesi pertama yaitu pemanasan hal ini bertujuan supaya otot siswa lentur sehingga meminimalisir hal-hal yang tidak terduga terjadi selain itu supaya siswa sudah lentur dan tidak kaku. Sesi satu dan sesi dua dijeda oleh istirahat boleh makan atau minum dengan alokasi waktu 15 menit dilanjutkan dengan sesi kedua yaitu pemberian materi pengenalan pada gerakan tapak suci yang merupakan jurus dasar. Raikhan Fauzi selaku pelatih menyampaikan bahwa estimasi waktu 2 kali pertemuan untuk mengenalkan tradisi tapak suci, 3-4 minggu untuk pengenalan setiap gerakan pada jurus dasar.⁷⁸ Selaras dengan pendapat pelatih Raikhan pelatih Nina juga menyampaikan bahwa

“Sebelum masuk gerakan, diilustrasikan oleh pelatih misal ada tendangan, menggunakan apa, kaki yang mana, menggunakan pola semisal pola satu diam pola dua menunggu”⁷⁹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa seorang pelatih harus mencontohkan terlebih dahulu di depan siswa, sehingga siswa mempunyai gambaran apa yang harus mereka lakukan, kemudian ditunjuk satu anak untuk mencontohkan kembali jurus atau gerakannya.

Kemudian beliau menerangkan ada 12 jurus dasar yang diajarkan :

⁷⁷ Observasi Ekstrakurikuler Tapak Suci pada 25 November pukul 13.00 WIB

⁷⁸ Wawancara dengan Raikhan Fauzi selaku Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler Tapak Suci pada 11 Desember pukul 08.21 WIB

⁷⁹ Wawancara dengan Nina Setiani selaku Pelatih Ekstrakurikuler Tapak Suci pada 25 November pukul 15.30 WIB

“12 jurus dasar meliputi pukulan, tangkisan, tendangan, teknik jatuhan supaya jatuh tidak terasa sakit, jatuhan belakang, jatuhan depan, persiapan khusus yang meliputi pola, tangkapan, bantingan”⁸⁰

Observasi menghasilkan bahwa siswa dibuat menjadi beberapa kelompok untuk bergantian melakukan gerakan, kemudian ada 1 siswa yang memegang seperti bantalan untuk ditendang. Maka setiap siswa bergantian dan saling mengoreksi saat ada kesalahan gerakan atau ketidaktepatan gerakan. Dijadikannya kelompok akan mempermudah pengawasan oleh pelatih dibandingkan jika latihan keseluruhan satu persatu maju maka akan menghabiskan waktu. Selain itu dijadikan sebagai kelompok akan menambah solidaritas, ilmu dan pengalaman bagi mereka yang berasal dari sesame teman.

c. Penutupan

Penutupan berisi refleksi kegiatan hari itu, pesan moral, kemudian disampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya, motivasi dan pesan atas kesalahan yang diperbuat sehingga diharapkan tidak melakukan kesalahan selanjutnya⁸¹.

Saat akan memasuki waktu kompetisi, maka pelatih memilih siswa untuk dapat mengikuti perwakilan dari madrasah. Pelatih Raikhan mempunyai kriteria dalam memilih siswa dalam pemfilteran, beliau menjelaskan

“Kriteria siswa yang lolos dalam seleksi untuk lomba yaitu jika kuda-kuda kuat, tendangan sakti, tendangan sabit sudah bagus maka tendangan yang lain bisa di poles”⁸²

Kemudian pelatih Nina juga menyampaikan terkait siswa yang berhak untuk ikut lomba

“Dari kemauan, dari semangat, yang paling aktif menonjol, jika siswa kurang semangat maka oleh pelatih didekati. Bahwa pelatih bisa jadi teman, bukan hanya guru, cerita sedikit. “

⁸⁰ Wawancara dengan Nina Setiani selaku Pelatih Ekstrakurikuler Tapak Suci pada 25 November pukul 15.30 WIB

⁸¹ Observasi Ekstrakurikuler Tapak Suci pada 25 November pukul 13.00 WIB

⁸² Wawancara dengan Raikhan Fauzi selaku Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler Tapak Suci pada 11 Desember pukul 08.21 WIB

Dari penjelasan tersebut bahwa siswa yang ikut lomba mempunyai kriteria, karena dari turun temurun setiap tahunnya MI Muhammadiyah Kedungjampang mempunyai prestasi yang gemilang dalam tapak suci sehingga besar harapannya bahwa prestasi tersebut dapat dipertahankan.

Setelah siswa dipilih maka yang harus dilakukan adalah latihan rutin setiap hari Selasa dan Sabtu kemudian beberapa bulan sebelumnya adanya pemadatan latihan, berikut penjelasan pelatih Nina terkait pemadatan

“Pra kompetisi setiap atlit harus memiliki pola yang mereka sukai atau andalan. Siswa dilatih mental yaitu melalui sabung, motivasi harus lebih kuat, masuk ke kompetisi yang fokus ke event dilatih antisipasi bantingan, cara menguasai gelanggang, bagaimana mengatasi rasa takut, motivasi diberikan sejak latihan bagaimana mereka semangat untuk latihan, kompetisi khusus yang ikut lomba bagaimana cara mengatasi lawan, melatih mental, pelatih punya target kejuaraan kemudian dibagi kejuaraan per anak, berapa pertemua, pra kompetisi berapa pertemuan, kira-kira mendekat perlombaan atau pertandingan tidak ada latihan bantingan latihan lebih ke teknik”⁸³

Semangat terus berlatih, semuanya atas dukungan dari pihak sekolah, pelatih, siswa dan orang tua sehingga pada tahun 2023 mendapatkan kejuaraan pada tingkat kabupaten. Sekolah melibatkan orang-tua dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler tapak suci apalagi saat perlombaan orang tua memberikan izin kepada anaknya, pelatih memberikan penguatan bahwa anak ini layak untuk ikut lomba, memberikan saran bahwa jangan terlalu malam tidurnya, jangan hujan-hujan dan selalu menjaga kesehatan. ⁸⁴

Pada kesempatan tanggal 25 November 2023, Candyes Labibah Arafingu mengatakan bahwa ikut tapak suci merasakan senang

⁸³ Wawancara dengan Nina Setiani selaku Pelatih Ekstrakurikuler Tapak Suci pada 25 November pukul 15.30 WIB

⁸⁴ Wawancara dengan Raikhan Fauzi selaku Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler Tapak Suci pada 11 Desember pukul 08.21 WIB

walaupun cape, di waktu yang sama Alfin Abdul Aziz seorang atlet tapak suci yang pernah lomba tingkat kabupaten mengatakan bahwa senang latihan, lelah dan bisa membanggakan orang tua. Lain halnya dengan Faradhisa Nuril Afral senang jika latihannya sambal hujan-hujan. Meskipun keadaan hujan tidak menyurutkan semangat mereka untuk latihan, sehingga pelatih memberikan plan lain yaitu latihan di ruang kelas.⁸⁵

MI Muhammadiyah Kedungjampang dalam kurun waktu 2 tahun terakhir mendapatkan prestasi kejuaraan Kabupaten Pencak Silat Piala Bupati tahun 2022 Juara 2 Kelas G Putri SD/MI, Juara 2 Kelas D Putra SD/MI, Juara 1 Kelas F Putri SD/MI, Juara 2 Kelas J Putri SD/MI. Pada Ajang Tapak Suci *Ocean Championship* Tahun 2023 Juara 1 Kelas 1 Putri, Juara 2 Under Putri, Juara 1 Kelas E Putra.

Manfaat dengan mengikuti ekstrakurikuler tapak suci adalah siswa menjadi rajin sholat, percaya diri karena mempunyai bekal dalam melindungi diri, melatih mental yang kuat, mendapatkan ilmu dan pengalaman yang jarang orang miliki. Bukan hanya dalam diri siswa tetapi lebih dari itu tapak suci memberikan andil yang besar bagi Muhammadiyah sebagai bentuk gerakan kemajuan persyarikatan kelangsungan hidup dalam persyarikatan, sehingga tapak suci merupakan bagian terpenting dari Muhammadiyah. Menjadi bagian dari sekolah atau madrasah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sehingga dapat menjadi pembentukan dan pengembangan karakter.⁸⁶

3. Ekstrakurikuler Bola Voli

Ekstrakurikuler bola voli merupakan ekstrakurikuler cabang olahraga dengan cara permainannya yaitu memantulkan bola voli, melemparkan sebelum bola menyentuh tanah. Karakteristik lainnya yaitu bola voli dipantulkan sebanyak tiga kali sebelum melempar atau *service* ke arah

⁸⁵ Wawancara dengan Alfin Abdul Aziz dan Faradhisa Nuril Afral selaku perwakilan siswa Ekstrakurikuler Tapak Suci pada 25 November pukul 15.00 WIB

⁸⁶ Sukarni, Andi Sukri, Nawir. 2016. *Tapak Suci dan Karakter Siswa. Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*. Volume IV No. 2 November 2016

lawan dengan melewati net. Setelah dilakukan tiga kali maka diarahkan ke lawan. Maksud dari adanya bola voli secara umum yaitu melempar atau memantulkan kearah lawan sebanyak-banyaknya tanpa menyentuh tanah dengan melewati net dengan memenangkan skor yang sebanyak-banyaknya kemudian bisa mematikan dengan lawan. Teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain voli yaitu *service*, *smash*, *passing* atas, *passing* bawah, *blocking*, dan sebagainya yang menjadi modal dalam permainan bola voli. Cara memainkannya bola di *service* menuju arah lawan dengan melewati net atau jaring atau batas kemudian oleh teman atau lawan bola tersebut kembali dioper dengan bantuan kedua tangan atau satu tangan dengan cara *smash*. Kemudian antar teman atau lawan saling melempar bola, jika melewati garis atau bola mendarat tidak sempurna dengan tidak diterima maka akan menjadi kekalahan skor.

Ekstrakurikuler bola voli di MI Muhammadiyah Kedungjampang merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah diterapkan. Cabang olahraga lain yang dijadikan ekstrakurikuler yaitu sepak takraw, lompat jauh dan tapak suci, namun yang aktif dijalankan sampai sekarang secara rutin yaitu ekstrakurikuler bola voli dan tapak suci. Ekstrakurikuler cabang olahraga lainnya dilaksanakan saat akan perlombaan atau persiapan perlombaan yang diselenggarakan oleh kecamatan maupun kabupaten.⁸⁷

Menurut penuturan dari pembina ekstrakurikuler bola voli yaitu Bapak Adi mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler bola voli sudah berdiri semenjak tahun 2017, lahir karena kebutuhan akan wadah prestasi bagi siswa baik untuk latihan rutinan maupun untuk perlombaan, sejak saat itulah ekstrakurikuler bola voli berkembang sampai sekarang mendapatkan kejuaraan di tingkat kecamatan maupun kabupaten, namun dalam perjalanannya sempat terhenti tahun 2020 dikarenakan masa pandemi sehingga ekstrakurikuler bola voli terhenti aktivitasnya baik itu latihan maupun kegiatan perlombaan. Sekolah hanya fokus kegiatan belajar

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Adi Kuswanto, S.Pd.I selaku Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli pada 24 November 2023 pukul 10.55

mengajar dengan jarak jauh atau *online*. Pada tahun 2020 semua aktivitas terhenti karena anjuran melakukan kegiatan online kegiatan yang berorientasi bertemu dengan orang banyak harus dihindari mengingat akan kesehatan pada siswa, guru, orang tua maupun orang luar sehingga meminimalisir akan penyebaran virus. Kemudian pada tahun 2022 saat adanya kelonggaran dalam melaksanakan aktivitas di ruang publik atau lingkungan sekolah maka ekstrakurikuler bola voli dihadirkan dan diadakan kembali sehingga pelaksanaannya sampai sekarang. Menurut Pak Adi selaku pembina ekstrakurikuler bola voli dalam wawancara pada tanggal 24 November 2023 menyatakan:

“Kita sesuaikan waktu, berembug dengan guru lainnya sehingga dibagi satu hari 1 cabang ekstrakurikuler”⁸⁸

Saat perencanaan untuk menentukan waktu latihan rutin antar cabang olahraga, guru atau antar pembina melakukan rapat yang dilaksanakan saat awal semester. Sehingga dengan adanya rapat bisa mengestimasi waktu yang ada. Ekstrakurikuler bola voli melakukan latihan rutin 2 minggu sekali di hari Selasa, sementara hari Jum’at pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, hari Sabtu pelaksanaan ekstrakurikuler tapak suci.

Evaluasi yang dilakukan setelah perlombaan yaitu mengidentifikasi kesalahan yang dilakukan oleh tim, saat perlombaan PORSENI (Pekan Olahraga dan Seni) saat tingkat Kecamatan Kutasari sudah mendapatkan hasil yang terbaik mendapat juara 1 tim putra dan tim putri, saat di tingkat kabupaten mendapatkan juara 3 tim putra. Kemudian kesalahan atau strategi yang kurang tepat maka untuk perlombaan selanjutnya akan diperbaiki⁸⁹.

Latihan dalam ekstrakurikuler voli terbagi menjadi⁹⁰ :

a. Latihan Rutinan

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Adi Kuswanto, S.Pd.I selaku Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli pada 24 November 2023 pukul 10.55

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Adi Kuswanto, S.Pd.I selaku Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli pada 24 November 2023 pukul 10.55

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Adi Kuswanto, S.Pd.I selaku Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli pada 24 November 2023 pukul 10.55

Latihan rutin dilaksanakan setiap hari Selasa, yaitu di waktu 13.00 WIB -15.00 WIB dengan pelatihnya Pak Adi. Siswa yang masih belum bisa atau belum mahir dalam melakukan teknik dasar akan dilatih dari nol, karenanya ekstrakurikuler bola voli merupakan wadah bagi mereka yang belum bisa maupun yang sudah bisa. Terkadang ada siswa yang sudah mahir bermain bola voli, paham akan teknik dasar bola voli karena sudah dibiasakan bermain di rumah. Mengawali latihan rutin ekstrakurikuler bola voli, siswa melakukan pemanasan terlebih dahulu supaya meregangkan otot-otot yang ada dalam badannya sehingga dalam melakukan gerakan teknik dasar tidak kaku atau meminimalisir cedera, terkadang siswa yang baru menerima lemparan bola voli atau *passing* atas bawah kondisi tangannya merah di kepalan tangan atau tangan bagian dalam, keadaan ini hanya dirasakan saat awal namun jika sudah terbiasa dan mampu mengendalikan bola maka kemungkinan kecil untuk merah pada tangan. Peran guru untuk memberikan semangat kepada siswa bahwa hal ini hal biasa bukan cedera yang cukup serius, dengan memberikan motivasi dibuat untuk mengerti maka siswa juga akan mengerti.

b. Latihan Perlombaan

Menjadi waktu yang sangat berharga dalam rangka persiapan lomba cabang olahraga bola voli, 2 minggu dipilih sebagai waktu intensif untuk berlatih lebih meningkatkan *skill* mereka dalam teknik dasar bola voli. Sehingga 2 kali dalam seminggu dilaksanakan pada hari Rabu dan Jumat dengan rentang waktu pukul 13.30 WIB sampai dengan 15.00 WIB yang dilatih langsung oleh Pak Adi. Lomba membutuhkan teknik dasar yang bagus, stamina yang bagus maka latihan lebih sering supaya melatih mereka yang akan bertanding menjadi terbiasa saat menerima atau mengendalikan bola voli. Pematatan waktu latihan ini juga akan melatih karakter disiplin pada mereka dan juga ke-enam Karakter Dimensi Profil Pelajar Pancasila. Sehingga saat perlombaan siswa tidak lemah, manja atau ketergantungan dengan orang lain. Saat perlombaan itulah diri

mereka yang akan membawa kepada proses dan hasil. Sehingga apapun hasil yang didapatkan itulah yang mereka rasakan karena proses kerja keras mereka yang dihadapi.

Strategi dalam latihan yaitu mengatur tempo waktu yang dibutuhkan anak, menjadikan setiap latihan sesenang mungkin dan perlombaan sebahagia mungkin, itulah prinsip yang diterapkan oleh pembina sehingga dalam latihan mereka tidak merasakan seperti adanya keterpaksaan. Pak Adi menjelaskan situasi saat perlombaan pembina selalu memberikan motivasi dalam keadaan siswa tegang, pembina juga mengajarkan jangan mendengarkan hal-hal yang buruk di luar perlombaan kembalikan fokus siswa bahwa hasil apapun akan kita serahkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pemilihan siswa yang akan mengikuti perlombaan diseleksi oleh Pak Adi selaku pembina beliau mengungkapkan bahwa :

“Dari siswa fisik atau ketinggian tidak kita cari tapi kemampuan, karena anak tinggi belum tentu bisa anak berani, dia mau insyaallah lama kelamaan dia mau berlatih”. Lanjutnya lagi

“Target anak tidak melakukan hal sulit, dari yang dasar terlebih dahulu mulai dari passing atas, passing bawah belum sampai tahap ke pengendalian bola, kuat fisik insyaallah bisa” ungkap lebih jelasnya lagi.⁹¹

Maka siswa yang benar-benar mau ikut berlatih, kuat dalam menjalani latihan yang lebih dipadatkan saat akan perlombaan. Jika siswa yang ada belum terlalu tinggi maka mencari kuat fisik. Ekstrakurikuler bola voli memiliki peranan yang sangat penting dari segi perkembangan karakter dan segi kesehatan, seperti yang dijelaskan oleh pembina ekstrakurikuler bola voli Pak Adi

“Sangat penting karena, selain anak meraih prestasi akademik dari kita juga menargetkan prestasi nonakademik, karena prestasi olahraga merupakan prestasi yang bagus.”⁹²

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Adi Kuswanto, S.Pd.I selaku Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli pada 24 November 2023 pukul 10.55

⁹² Wawancara dengan Bapak Adi Kuswanto, S.Pd.I selaku Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli pada 24 November 2023 pukul

Dapat dijelaskan bahwa kedudukan ekstrakurikuler bola voli sangat penting untuk mengembangkan bakat dan potensi kemudian melahirkan prestasi yang sudah ditorehkan dengan semangat latihan, pembina yang mengajarkan dan siswa yang mengikuti latihan dengan baik, kerja keras yang dilakukan oleh semua pihak maka team MI Muhammadiyah Kedungjampang mendapatkan kejuaraan 1 pada tingkat Kecamatan Kutasari dan juara 3 pada tingkat Kabupaten Purbalingga.

Pak Adi mengungkapkan bahwa seorang guru atau pembina tidak melihat kemampuan siswa hanya dari segi kecerdasan akademik saja tetapi kecerdasan nonakademik juga kita perhatikan, dengan adanya ekstrakurikuler bola voli ini mewadahi siswa yang mau untuk belajar, berlatih lebih tentang bola voli, karena semua siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam meraih prestasi cuma jalannya saja yang berbeda, tugas sekolah adalah memfasilitasi lebih kebutuhan akan ekstrakurikuler kemudian bagi mereka yang sudah pernah ikut lomba bahkan mendapatkan kejuaraan maka pihak sekolah memberikan *reward* atas hak mereka. Jangan sampai prestasi yang sudah ditorehkan tidak didukung atas dukungan ini kemudian harapannya akan melahirkan prestasi selanjutnya bahkan lebih baik dan lebih banyak dari prestasi sekarang.

Manfaat adanya ekstrakurikuler voli siswa lebih sehat, memotivasi kepada siswa lebih meningkatkan lagi rasa untuk meraih prestasinya baik di bidang akademik maupun non akademik. Berikut penuturan manfaat yang dirasakan oleh Rizki Maeku Aruna

“Senang, bisa menambah pengalaman dan manambah motivasi buat saya” Tanggapan Rizki yang sudah merasakan latihan, perlombaan pada tingkat kecamatan dan kabupaten dalam ajang lomba PORSENI 2023.⁹³

Kesempatan yang sama Aliyatul Hapsari dan Adnan Cahyo Putra menjelaskan bahwa selama latihan saat tim laki-laki dan perempuan saling menyemangati dan orang tua mendukung, walaupun pulangnyanya lebih sore

⁹³ Wawancara dengan Rizki Maeku Aruna perwakilan siswa Ekstrakurikuler Bola Voli pada 24 November 2023 pukul 09.07 WIB.

tetapi bukan suatu permasalahan. Mereka juga menjelaskan saat perlombaan orang tua mendukung dukungan yang diberikan oleh orang tua saat akan menghadapi perlombaan dengan mengizinkan anaknya untuk mengikuti perlombaan, mengantarkan sampai ke tempat perlombaan, memberikan semangat dan *support* bahwa apa yang dilakukan oleh anaknya tidak akan sia-sia dalam meraih prestasi menyelam pengalaman.

Dari ke-tiga ekstrakurikuler yang kegiatannya aktif di MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga bahwa ekstrakurikuler merupakan program yang dilaksanakan di luar jam pelajaran di kelas, dengan pembinaan karakter, pengembangan bakat, potensi yang ada pada diri siswa, sehingga dengan adanya ekstrakurikuler maka setiap siswa mempunyai respon positif, respon spontan mempunyai akhlak budi pekerti yang baik, sehingga watak yang buruk akan hilang atau mengurangi perilaku yang buruk. Sejalan dengan kesimpulan tersebut bahwa ekstrakurikuler memiliki banyak manfaat, manfaatnya sudah disampaikan oleh Bapak Sapto Jatmiko selaku Kepala MI Muhammadiyah Kedungjampang pada wawancara tanggal 23 Mei 2023, beliau menyampaikan

“Sebab, ekstrakurikuler merupakan non formal untuk mengetahui sejauh mana siswa hobinya di apa. Karena terkadang siswa yang pintar di bidang nonakademik, hobi mereka bisa tersalurkan karena dalam pelajaran tidak ada maka disini ada”⁹⁴

Sehingga harapan dari beliau bahwa melalui ekstrakurikuler *output* hasil yang didapatkan oleh siswa memiliki karakter yang baik, mempunyai kesopanan tata krama kepada orang tua. Karena karakter tersebut merupakan bekal untuk kehidupan bermasyarakat. Dengan ekstrakurikuler maka siswa dapat menyalurkan hobinya dengan baik, mengetahui tempat yang pas untuk mengembangkan potensinya. Karena potensi bukan hanya dala bidang pelajaran tetapi di luar pelajaran juga memiliki peluang untuk berkembang lebih baik.

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Sapto Jatmiko S.Pd.I selaku Kepala MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga pada tanggal 23 Mei 2023 pada pukul 13.09WIB

B. Pengembangan Karakter Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga

Pengembangan karakter Dimensi Profil Pelajar Pancasila melalui ekstrakurikuler pramuka, tapak suci dan bola voli dengan penjelasan secara rinci sebagai berikut :

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia

a. Ekstrakurikuler Pramuka

Dimensi karakter yang pertama dalam pramuka kaitannya dengan Dasadharma yaitu sila ke-satu yaitu taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa pembina mengajarkan berbagai bentuk kegiatan dan pembiasaan⁹⁵ yang berkaitan dengan keagamaan yaitu pengamalannya mengenal sifat-sifat Allah, menjalankan kewajiban dan menjauhi larangannya, melaksanakan sholat tepat waktu secara berjamaah saat pelaksanaan menginap di sekolah yaitu kegiatan PERSARI, PERJUMSA, dan saat jambore tingkatan di kecamatan maupun kabupaten, seorang guru memberikan perintah bagi siswa untuk selalu melaksanakan sholat wajib saat kegiatan di sekolah maupun di rumah. Melaksanakan semua pembiasaan dengan menghafalkan al-qur'an, asmaul husna, sholat duha, sholat wajib sebelum kegiatan, mengawali dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa, membiasakan setiap kegiatan dengan berdoa seperti makan, memasuki masjid dan kegiatan lainnya. Kemudian SKU yang berkaitan dengan agama. Pentingnya karakter ini yaitu akan membentuk karakter lain yang menjadi memperkokoh seperti pembentukan mental kerokhanian, keimanan dan pemahaman akan tujuan pandangan hidup.

Elemen karakter Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam ekstrakurikuler pramuka di MI Muhammadiyah

⁹⁵ Observasi yang dilakukan pada 25 Mei 2023 Pukul 06.30 WIB

Kedungjampang telah diterapkan dengan baik berupa sholat lima waktu, pengamalan Dasadharma ke-satu, melakukan pembiasaan seperti sholat duha, asmaul husna, berdoa, sholat duha, pembacaan Surat Al-Kahfi.⁹⁶ Peran guru, pembina dan orangtua yang terus memerintahkan siswa untuk sholat, hal ini menjadi faktor dorongan terpenting demi implementasi dari pengamalan Profil Pelajar Pancasila dan Dasadharma ke-satu.

b. Ekstrakurikuler Tapak Suci

Implementasi dalam ekstrakurikuler tapak suci terkait dengan karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah dengan mengawali dan mengakhiri dengan berdoa. Karena berdoa merupakan bentuk perlindungan dari atas pertolongan dari Tuhannya. Ekstrakurikuler tapak suci kekuatan hanya dari Allah, tidak boleh memiliki kesombongan dalam diri, segala bentuk teknik atau kekuatan merupakan anugerah dari Allah yang patut untuk disyukuri. Hal ini selaras dengan slogan tapak suci yaitu “Dengan iman dan akhlak saya menjadi kuat, tanpa iman dan akhlak saya menjadi lemah”⁹⁷ hal ini mencerminkan bahwa seorang siswa yang berlatih dan menggeluti tapak suci maka harus tetap menjaga iman dengan cara menjalankan semua perintahnya dan meninggalkan larangannya, kemudian tetap menjaga akhlak dan adab diatas ilmu karena dengan menjaga karakter ini seseorang akan menjadi kuat, dengan kekuatan ini sebagai bentuk perlindungan diri dan membela hal kebenaran. Itulah slogan yang harus diingat dan diimplementasikan di jalan kebenaran.

c. Ekstrakurikuler Bola Voli

Dimensi bertakwa, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli memiliki karakter yang baik, sholat tepat waktu, patuh saat diberikan intruksi untuk melakukan gerakan *passing* atas, *passing*

⁹⁶ Observasi yang dilakukan pada 25 Mei 2023 Pukul 13.00 WIB

⁹⁷ Wawancara Raikhan Fauzi selaku Pembina dan pelatih Ekstrakurikuler Tapak Suci pada 11 Desember 2023

bawah, *smash* karena saat latihan yang dilakukan oleh pembina adalah menanamkan nilai karakter pada siswa kemudian dikembangkan setelahnya. Pembina mengajarkan teknik dasar pada siswa karena merupakan bekal bagi mereka yang akan berlomba, sehingga bisa dibayangkan bahwa pembina memberikan prinsip dasar dalam berlomba dan prinsip dasar dalam menjalankan ibadah yaitu sholat 5 waktu harus dilaksanakan tidak boleh ditinggalkan sehingga ada hukuman bagi siswa yang tidak melaksanakan sholat yaitu berupa sanksi olahraga, sehingga kedisiplinan anak sudah diajarkan karena sholat 5 waktu merupakan kewajiban yang terus dilakukan dan kedisiplinan akan gerakan teknik dasar pada bola voli juga diterapkan.⁹⁸ Selain itu karakter ini terlihat pada saat latihan dan perlombaan, mereka percaya bahwa Allah akan memberikan hasil terbaik atas usaha yang sudah dilakukan. Maka dengan menyerahkan sepenuhnya tanda bahwa bertawakal, usaha yang sudah dilakukan menandakan bahwa sudah berikhtiar.

2. Berkebhinekaan Global

a. Ekstrakurikuler Pramuka

Berkebhinekaan global seorang pelajar atau siswa Indonesia yang mempertahankan budaya luhur, lokalitas, identitasnya, dan memiliki peran atau pemikiran terbuka dengan budaya lainnya, kemudian saling menghargai menimbulkan hal positif sehingga budaya luhur bangsa tidak berbenturan dengan budaya baru. Kaitannya dengan berkebhinekaan global, siswa mengimplementasikan dalam bentuk ekstrakurikuler pramuka mampu menghafal lagu kebangsaan Indonesia raya, lagu syukur, lagu berkibarlah benderaku, lagu garuda Pancasila lagu daerah, lagu pahlawan ibu kita Kartini dan terkhusus lagu pramuka seperti hymne pramuka, selain itu mampu berkomunikasi dengan baik di khalayak umum, walaupun belum semuanya siswa yang berkomunikasi di depan umum disebabkan karena faktor malu-malu

⁹⁸ Wawancara dengan Bapak Adi Kuswanto, S.Pd.I selaku Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli pada 24 November 2023 pukul 10.55

atau tingkat kepercayaan diri yang masih rendah. Selain itu menghafalkan Dwi Dharma pramuka kemudian dianjurkan untuk mengimplementasikan dalam nilainya kehidupan sehari-hari seperti keagamaan, kesukarelaan, persaudaraan, menolong sesama hidup, dan setia pada negara.

Dari siswa mampu menghargai teman sebayanya jika ada yang berpendapat atau maju ke depan, dari waktu ke waktu siswa mampu berinteraksi dengan teman kelasnya maupun teman kelas lainnya. Saat melaksanakan apel atau upacara pembukaan penutup siswa sudah mulai khidmat, konsentrasi, mengikuti ucapan dari pembina seperti pengucapan Dwi Dharma secara bersama-sama.⁹⁹ Apel atau upacara juga merupakan pengamalan dari Dasadharna yang ke-tiga yaitu patriot dan ksatria yang sopan, sehingga hal ini mengajarkan bahwa seorang anggota pramuka harus memiliki sifat dan karakter yang sopan, berani, menghargai satu sama lainnya, mentaati peraturan yang ada. Dengan adanya apel atau upacara kaitannya dengan berkebhinekaan global agar peserta didik mampu mengamalkan karakter seperti mentaati peraturan sopan, menghargai, disiplin, tanggung jawab dan cinta tanah air. Karakter berkebhinekaan global sudah diimplementasikan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, upacara bendera, menghafalkan lagu kebangsaan, lagu pahlawan, dan lagu pramuka.

b. Ekstrakurikuler Tapak Suci

Implementasi dalam ekstrakurikuler tapak suci terkait dengan karakter berkebhinekaan global bahwa tapak suci merupakan salah satu otonom yang ada dalam Muhammadiyah, kemurniannya hanya ada dalam Muhammadiyah tidak ada dalam organisasi lain. Berkebhinekaan global dengan cara melestarikan budaya, teknik yang ada dalam tapak suci kemudian diimplementasikan ke perlombaan. menjaga tradisi dengan berlatih sungguh sungguh, menghargai teman,

⁹⁹ Observasi Ekstrakurikuler Pramuka pada tanggal 24 November 2023 Pukul 13.00 WIB

menjaga teman, melindungi teman dari perbuatan yang buruk merupakan bentuk implementasi secara sederhana.¹⁰⁰ Karakter tersebut akan membawa menjadi seorang pendekar yang setia pada tapak suci, setia pada Muhammadiyah dan setia pada negara.

c. **Ekstrakurikuler Bola Voli**

Implementasi karakter berkebhinekaan global ekstrakurikuler bola voli yaitu ketika siswa mampu menghargai pendapat yang ada dalam kelompok atau *team*, ketika mereka dihadapkan dengan latihan dan perlombaan ada perbedaan pendapat setiap siswa ingin jika pendapatnya diterima oleh siswa lainnya. Maka tugas diantara mereka adalah saling menghargai pendapat karena beda orang beda pemikiran apalagi usia siswa yang masih anak-anak, disitulah tugas pembina untuk menengahi dan memberikan saran yang baik. Pak Adi selalu memberikan saran, masukan, motivasi yang baik atas kesalahan yang diperbuat oleh siswa dan mencari jalan yang terbaik.¹⁰¹ Selain itu, ekstrakurikuler bola voli kaitannya dengan karakter berkebhinekaan global mengajarkan akan menjunjung sportivitas pada pertandingan, seperti yang dilihat pada televisi ada sebuah pertandingan sepak bola atau bola voli antar negara kemudian para siswa membela Indonesia, konteksnya sama seperti pertandingan lomba bola voli antar sekolah, kemudian mewakili kecamatan, mereka saling mendukung, support team mereka. Sehingga karakter inilah menjadi benih-benih berkembangnya karakter berkebhinekaan global.

3. **Mandiri**

a. **Ekstrakurikuler Pramuka**

Mandiri merupakan sikap pelajar Indonesia yang bertanggung jawab terhadap hasil proses belajarnya bahwa siswa memiliki tanggung jawab atas dirinya baru orang lain, minimal tanggung jawab terhadap

¹⁰⁰ Wawancara Raikhan Fauzi selaku Pembina dan pelatih Ekstrakurikuler Tapak Suci pada 11 Desember 2023

¹⁰¹ Wawancara dengan Bapak Adi Kuswanto, S.Pd.I selaku Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli pada 24 November 2023 pukul 10.55

dirinya. Implementasi dari karakter mandiri dalam ekstrakurikuler pramuka saat berkegiatan perkemahan, mengingat di madrasah contohnya sikap anak yang mampu mengutarakan pendapat pribadi, ikut aktif dalam kegiatan, walaupun guru memberikan kebebasan untuk anak mandiri dalam melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan di dalam pramuka seorang guru tetaplah mengawasi, saat upacara pembukaan dan upacara penutup dibutuhkannya seorang pemimpin istilahnya sulung, bertujuan untuk menjadikan siswa mandiri, bisa memimpin dirinya dan orang lain, minimal memimpin dirinya terlebih dahulu disisi lain menumbuhkan jiwa kepemimpinan bagi anak.¹⁰² Saat perkemahan bertujuan untuk melatih siswa agar mempunyai karakter kemandirian sehingga tidak bergantung kepada orangtuanya mereka bercengkrama, bersosialisasi dengan temannya.

Karakter mandiri kaitannya dengan Dasadharma yang ke-depalan yaitu disiplin, berani dan setia. Sehingga siswa harus mempunyai keberanian yang melebihi dari sebelumnya, yang sebelumnya bergantung kepada orangtua maka mereka dilatih untuk bertahan saat kegiatan tanpa orang tua implementasinya karakter ini dimiliki oleh siswa kelas 3 ke atas, mereka mempunyai keberanian dan kemandirian yang terbilang sudah bisa menjaga dirinya. Perkembangan kelas 1 dan 2 masih malu-malu dan ragu untuk bersosialisasi dengan teman lainnya, dan saat kemah masih dijenguk oleh orang tuanya.¹⁰³

Implementasi dari karakter mandiri siswa ekstrakurikuler pramuka karakter mandiri sudah dimiliki oleh siswa kelas 3 ke atas karena dalam perkembangannya mereka sudah bisa melakukan tanpa orang tua, berani dan dapat diberi amanah atau tugas, sedangkan kelas 2 masih malu-malu, belum mandiri sepenuhnya masih tahap menginternalisasikan nilai karakter mandiri pada dirinya.¹⁰⁴

¹⁰² Observasi Ekstrakurikuler Pramuka pada tanggal 24 November 2023 Pukul 13.00 WIB

¹⁰³ Wawancara dengan Ibu Tin Komariah S.Pd.I selaku Pembina Pramuka pada 18 November 2023 pukul 11.40 WIB

¹⁰⁴ Observasi Ekstrakurikuler Pramuka pada 24 November 2023 Pukul 13.00

b. Ekstrakurikuler Tapak Suci

Implementasi dalam ekstrakurikuler tapak suci terkait karakter mandiri dengan keikutsertaan terhadap tapak suci membuat para siswa lebih mandiri lagi. Saat mereka pergi ke kamar mandi yang sebelumnya ditemani oleh teman maka mereka sudah berani sendiri, ketika siswa ada yang *insecure* semenjak ikut tapak suci lebih percaya diri, ditanya sudah tidak malu lagi, hal ini membuktikan bahwa tapak suci mempengaruhi kepribadian para siswa.¹⁰⁵ Bukan sebagai ajang memamerkan teknik, tetapi menjadikan mereka tidak takut akan hal yang terjadi. Karakter mandiri yang sudah berkembang lebih baik kemudian akan memunculkan rasa kepercayaan diri maka saat melakukan gerakan dengan benar. Karakter mandiri pada kelas atas sudah terlaksana dengan baik, para siswa juga melaksanakan intruksi dengan baik.

c. Ekstrakurikuler Bola Voli

Implementasi karakter mandiri pada ekstrakurikuler bola voli yaitu siswa sudah mandiri, karena saat pelatihan rutin setiap siswa dituntut untuk bisa gerakan dasar atau kemampuan dasar bola voli seperti *passing bawah*, *smash*, *passing atas* dan gerakan dasar lainnya.¹⁰⁶ Sehingga saat setiap pribadi mereka sudah memiliki kemampuan tersebut maka mereka akan mengandalkan diri mereka sendiri. Walaupun strategi terletak pada tim, tapi masing-masing dari siswa harus memiliki kemampuan sehingga paham arah datangnya bola harus diapakan. Saat pelaksanaan lomba sampai tingkat kabupaten akan melatih mereka menjadi anak yang mandiri dan jauh dari orangtua. Ketika mereka memahami teknik dasar lalu teknik tersebut dapat mereka terapkan saat perlombaan melawan sekolah lain. Dari pertandingan ini dapat dilihat kemandirian mereka terhadap dirinya.

¹⁰⁵ Wawancara Raikhan Fauzi selaku Pembina dan pelatih Ekstrakurikuler Tapak Suci pada 11 Desember 2023

¹⁰⁶ Wawancara dengan Bapak Adi Kuswanto, S.Pd.I selaku Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli pada 24 November 2023 pukul 10.55

4. Gotong royong

a. Ekstrakurikuler Pramuka

Gotong royong adalah kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan secara bersama-sama secara sukarela sehingga menjadi pekerjaan yang mudah dan lancar. Implementasinya dalam ekstrakurikuler pramuka kaitannya dengan karakter gotong royong yaitu saat melaksanakan permainan dan penjelajahan dalam sebelumnya dibentuk kelompok satuan terkecil yang dinamakan barung, melalui barung setiap siswa ikut aktif, dan andil. Tujuan adanya kelompok supaya masalah dapat terpecahkan, pekerjaan atau kegiatan lebih ringan, menyampaikan pendapat apa yang dia pikirkan untuk menyelesaikan masalah, saling membantu antar siswa dibuktikan saat melakukan penjelajahan ke pos-pos yang sudah disediakan, mereka mau tidak mau harus bekerja dalam satu barung untuk menyelesaikan tugas yang diberikan ayahanda atau ibunda pembina.¹⁰⁷ Hal tersebut kekompakan barung akan bertumbuh kemudian saling membantu contoh kecilnya saat satu barung ada yang sakit, terjatuh, kehausan, lupa terhadap jawaban soal. Kegiatan harus dilaksanakan secara bersama-sama membutuhkan kekuatan atau kekompakan antar anggota pramuka harus solid. Sehingga dilaksanakan secara bersama-sama permainan menjadi menyenangkan.

b. Ekstrakurikuler Tapak Suci

Implementasi dalam ekstrakurikuler tapak suci terkait dengan karakter gotong royong bahwa pelatih menyiapkan strategi dalam mengajar, seperti dibuatkan kelompok berlatih. Satu kelompok berisi 10-15 siswa menurut jenjang kelasnya, di dalam kelompok tersebut setiap siswa melakukan gerakan atau teknik dasar yang sudah dicontohkan oleh pelatih maka setiap siswa mencontohkan di depan teman kelompoknya, satu antara lainnya saling mengoreksi jika ada

¹⁰⁷ Wawancara dengan Ibu Tin Komariah S.Pd.I selaku Pembina Pramuka pada 18 November 2023 pukul 11.40 WIB

yang salah. Peran pelatih disini mengoreksi kesalahan atau ketidaktepatan gerakan dengan cara pelatih berkeliling hal ini bertujuan supaya pelatih lebih mudah dalam mengontrol siswa. Selain berlatih, saat permainan juga membutuhkan kelompok supaya permainan akan lebih menyenangkan. Hadirnya kelompok maka akan terjalin kebersamaan dan solidaritas antara satu dengan lainnya gotong royong yang terjalin sudah bagus.

c. Ekstrakurikuler Bola Voli

Implementasi karakter gotong royong pada ekstrakurikuler yaitu bola voli merupakan ekstrakurikuler yang mengandalkan tim dalam melaksanakan sebuah perlombaan. Maka diperlukannya kekompakan antar pemain satu dengan lainnya. Saat latihan rutin mereka dihadapkan dengan gerakan yang harus mereka kuasai setiap individu dengan dipandu oleh pembina ekstrakurikuler yaitu Pak Adi mereka memulai dari *servis*, *smash* dan teknik dasar lainnya, setelah dari mereka bisa mahir atau minimal bisa dengan dirinya maka selanjutnya mereka berpasangan berhadap-hadapan jadi menjadi tanggung jawab pasangan dalam latihan teknik dasar.¹⁰⁸ Kemudian setelah mereka berpasangan dirasa sudah cukup bisa, maka mereka latihan bertanding di lapangan. Jika dalam latihan biasanya di halaman sekolah maka mereka berlatih lebih luas lagi yaitu di lapangan. Sehingga akan melatih mereka untuk membiasakan diri di lapangan yang sebenarnya. Sehingga dari latihan inilah mereka berlatih bersama *team* laki-laki dan perempuan. Dalam proses latihan ada yang mengawali *service*, kemudian saling melempar dan menangkap antar teman dan antar lawan sehingga membutuhkan kekompakan antar teman, satu dengan lainnya harus saling bersinergi bekerja sama, paham akan situasi kapan harus menangkap dan mengendalikan bola. Jika keadaan tidak kompak, saling

¹⁰⁸ Wawancara dengan Bapak Adi Kuswanto, S.Pd.I selaku Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli pada 24 November 2023 pukul 10.55

lengah maka bola akan hilang kendali, hilang arah sehingga jatuh ke tanah atau ke luar area lapangan.

Menyadari betapa pentingnya gotong royong supaya permainan bola voli akan hidup sampai mencetak angka atau skor kemenangan. Perlombaan seringkali terjadi musibah atau hal-hal kecil yang di luar kendali seperti jatuh atau terkena bola, hal ini akan menjadi penguat mereka untuk saling menyemangati. Karena mendapatkan kemenangan atau kejuaraan pada tingkat kecamatan juara satu adalah kera keras semua, gotong royong semuanya saling bahu membahu, bukan atas nama pribadi atau hanya anak tertentu. Kejuaraan ini melanjutkan ke tingkat kabupaten akhirnya mendapatkan juara 3. Hal ini akan membawa diri mereka mengembangkan karakter mereka dari individu menjadi tema bahwa kekuatan tim sangat penting, kesolidan, kerjasama, komunikasi itu penting.

5. Kreatif

a. Ekstrakurikuler Pramuka

Karakter kreatif merupakan pelajar yang dapat menghasilkan sesuatu, kemudian berdampak, bermanfaat bermakna, orisinal. Sesuatu atau abrang tersebut bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain. Implementasi karakter kreatif di MI Muhammadiyah Kedungjampang dalam pramuka yaitu menuangkan ide kreatif dalam bentuk hasta karya dengan bantuan youtube sebagai sumber informasi atau contoh. Pembina mengintegrasikan hasta karya pada pramuka ke dalam mata pelajaran kewirausahaan sehingga tidak membuang waktu atau waktu yang *double*. Hal ini dilakukan oleh seluruh siswa untuk membuat hasil karya dari barang yang murah dan barang bekas untuk bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga melatih siswa untuk menghargai barang bekas, tidak membuang sembarang, memanfaatkan barang bekas bahkan dapat menghasilkan penghasilan untuk dijual. Setiap siswa

memiliki karya yang berbeda walaupun dengan bahan yang sama.¹⁰⁹ Contoh hasil karyanya siswa kelas 3 membuat bingkai dari biji-bijian, membuat vas bunga dari stik es krim dan masih banyak lainnya. Hal ini sesuai pengamalan Dasadharna yang ke-enam yaitu rajin trampil dan bahagia harapannya dengan membuat hasta karya siswa melakukan dengan rasa gembira dalam mengembangkan *skill* keterampilan mereka. Implementasi karakter kreatif di MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga terdapat pada pembuatan hasta karya oleh siswa selaras dengan pengamalan Dasadharna ke-enam yaitu rajin trampil dan bahagia.

b. Ekstrakurikuler Tapak Suci

Implementasi dalam ekstrakurikuler tapak suci dengan karakter kreatif yaitu siswa menghafalkan gerakan apa yang dihafalkan terlebih dahulu, sehingga setiap anak mempunyai kekreatifitasan dalam menghafal gerakan.¹¹⁰ Kreativitas terlihat saat perlombaan di gelanggang mereka melawan lawannya dari sekolah lain maka mereka harus kreativitas memvariasikan apa yang harus ia keluarkan gerakannya. Pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan yang disampaikan oleh pelatih bahwa tapak suci bahwa tapak suci sebagai benteng diri, bukan sebagai ajang sombong, maka sedari kecil ditanami untuk melakukan sebuah keputusan tidak perlu menggunakan fisik sampai berantem atau mukul. Maka akan membuat mereka lebih dewasa dalam menyikapi

c. Ekstrakurikuler Bola Voli

Implementasinya dalam ekstrakurikuler bola voli ketika para siswa dalam melakukan latihan rutin mereka bergantian dalam memainkan bola voli, strateginya selain sendiri, berpasangan antar siswa, kemudian berkelompok dengan menggunakan teknik dasar

¹⁰⁹ Wawancara dengan Ibu Tin Komariah S.Pd.I selaku Pembina Pramuka pada 18 November 2023 pukul 11.40 WIB

¹¹⁰ Wawancara Raikhan Fauzi selaku Pembina dan pelatih Ekstrakurikuler Tapak Suci pada 11 Desember 2023

secara bergantian atau lawan. Sehingga strategi ini akan melatih siswa untuk siap dalam keadaan apapun saat bola datang, saat menghadapi sendiri berpasangan maupun kelompok. Sesama siswa bisa membagi bola secara rata, ikut merasakan semuanya, tidak individualisme sehingga kekreatifan siswa dalam melakukan latihan tidak bosan atau boring, karena prinsip yang diterapkan oleh pembina.

Wawancara dengan Kepala Madrasah tanggal 23 Mei 2023 memandang bahwa karakter siswa di MI Muhammadiyah Kedungjampang ini khususnya siswa kelas 4-6 yang mengikuti ekstrakurikuler sudah bagus dan bisa mengimplementasikan karakternya kedalam pembelajaran maupun keseharian. Yang harus ditekankan bahwa kelas 1-3 karakternya harus dikembangkan seiring dengan perkembangan umur dan seiring dengan waktu. Kita semua sedang mengusahakan demi melahirkan generasi yang berkarakter baik. Beliau juga menyampaikan bahwa dukungan orangtua terhadap anaknya:

“Orang tua oke-oke saja, antusias, selalu mendukung, semua ikut mendorong kegiatan sekolah. Sekolah terus bekerja sama dengan orang tua jika sholat berjamaah, adab berbicara kepada orang tua, meminta maaf jika salah. Karakter siswa dipengaruhi oleh dukungan orang tua, bukan hanya tugas guru untuk memberikan ilmu dan karakter tetapi orang tua harus saling bersinergi.¹¹¹

Sehingga antara orang tua dan sekolah sama-sama mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler bola voli dan perlombaan yang dilaksanakan.

6. Bernalar Kritis

a. Ekstrakurikuler Pramuka

Karakter bernalar kritis merupakan pelajar yang mampu menerima informasi kemudian dianalisis, dievaluasi dan bisa menyimpulkan hasil analisisnya. Karena pramuka merupakan wadah proses bernalar kritis dalam melaksanakan kegiatannya, kemudian

¹¹¹ Wawancara Sapto Jatmiko, S.Pd.I selaku Kepala MI Muhammadiyah Kedungjampang pada 23 Mei 2023 pukul 13.09 WIB

mengambil setiap keputusan bagi dirinya maupun orang lain. Sebagai contoh dalam pemberian materi semaphore siswa dituntut untuk bisa, kemudian dipraktikkan dan dianalisisnya huruf yang sedang ditampilkan oleh pembinanya atau teman sebayanya. Sehingga mendapatkan informasi berupa kata atau kalimat. Kemudian saat anak dihadapkan dengan amanah tanggungjawab menjadi ketua pinru atau sulung, maka menjadi ketua harus bernalar kritis kapan waktunya laporan, mengawali aba-aba hal ini bisa terlihat saat perlombaan.

Implementasi karakter pada bernalar kritis yaitu saat siswa diberi tanggung jawab menjadi pemimpin kemudian dia harus mengetahui, mampu bernalar kritis terhadap keadaan apa yang harus ia lakukan. Kemudian kegiatan semaphore siswa menganalisa petunjuk bendera semaphore yang diperagakan oleh pembina maupun teman sebayanya menjadi perhuruf atau kata kalimat yang benar. Pramuka merupakan salah satu bagian dari wadah implementasi karakter Dimensi Profil Pelajar Pancasila dan Pendidikan karakter sehingga keduanya tidak bisa dilepaskan satu sama lainnya saling beriringan.

b. Ekstrakurikuler Tapak Suci

Implementasi dalam ekstrakurikuler tapak suci kaitannya dengan karakter bernalar kritis yaitu saat sehari sebelum latihan maka siswa sering bertanya apakah besok latihan atau tidak, jika tidak kenapa alasannya. Selain itu, saat pelatih sudah memberikan penjelasan untuk pertemuan selanjutnya, saat musim hujan maka latihan akan dirubah tempatnya atau ganti plan maka disaat itulah siswa sering bertanya kenapa. Ada yang gampang nalar, ada juga yang belum nalar.

c. Ekstrakurikuler Bola Voli

Implementasinya dalam ekstrakurikuler bola voli yaitu saat mengikuti latihan dan perlombaan ketika dihadapkan dengan arah bola dari teman atau lawan maka seorang siswa harus bisa menganalisis apa yang harus dilakukan menggunakan teknik dasar apa yang kiranya bisa menyelamatkan bola. Kemudian jika dioper arah kemana jangan sampai

melebihi garis pada lapangan, sehingga akan mematikan skor. Disisi lain selain bernalar kritis komunikasi yang paling penting, ketika arah bola dari lawan masuk ke area lapangan kita maka yang harus menerima bola mengatakan “*los*” atau lepas sehingga teman yang lain tidak menangkap bola secara bebarengan atau istilah dalam Bahasa Jawa “*tubrukan*”. Maka seorang siswa yang menjadi pemain bola harus memahami situasi kondisi arah datangnya bola, itulah betapa pentingnya karakter bernalar kritis, harus dibarengi dengan pemahaman akan peraturan pada bola voli apalagi perlombaan, maka sebelum lomba dijelaskan akan peraturan lomba bola voli yang sedang dilaksanakan hal ini bertujuan supaya tidak ada pelanggaran atau kesalahan pada pertandingan maka bisa ditegur ke lawan main atau sesama pemain sehingga menjadi bahan perbaikan.¹¹² Selain peraturan lomba yang harus dipahami teknik dasar juga harus betul dipahami dan diimplementasikan karena menjadi dasar bekal bagi para pemain. Dua hal ini menjadi penting bagi pemain bola voli supaya mereka lebih berkembang lagi dalam bernalar kritis kemudian bertindak sesuai dengan peraturan yang ada dengan Teknik yang benar.

C. Kendala dalam Implementasi Program Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Karakter Siswa di MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga

Berikut kendala yang ditemui selama implementasi program ekstrakurikuler sebagai berikut :

1. Pengaruh dalam diri siswa

Keikutsertaanya dalam ekstrakurikuler sudah menjadikan siswa tersebut aktif, namun keaktifannya hanya ikut-ikutan saja belum adanya kesadaran akan pentingnya karakter, melalui proses ekstrakurikuler mereka tidak andil lebih jauh didalamnya memahami makna didalamnya. Jadi karakter yang ada dalam diri siswa sulit untuk berkembang. Misalnya ketika seorang siswa hafal terhadap gerakan atau jurus tapak suci mereka

¹¹² Wawancara dengan Bapak Adi Kuswanto, S.Pd.I selaku Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli pada 24 November 2023 pukul 10.55

mengimplementasikan gerakan tersebut ke hal-hal yang salah seperti bertengkar. Maka ilmu tersebut tidak digunakan dengan baik, faktor dari dalam diri mereka yang kurang dikembangkan dengan baik. Solusinya yaitu peran guru, orangtua dan masyarakat mampu mengarahkan dan menyadarkan makna dari ilmu yang sudah mereka dapatkan.

2. Lokasi rumah yang jauh

Lokasi rumah yang jauh membuat siswa untuk aktif dalam ekstrakurikuler tidak maksimal. Karena sebagian besar siswa masih dantar jemput oleh orangtuanya, sehingga berangkat atau tidaknya tergantung dari kesediaan orang tua dan melihat kesibukan orang tuanya. Jika cuaca sedang buruk maka sebagian besar banyak yang absen saat ekstrakurikuler, sehingga akan mengurangi partisipasi keikutsertaan dan mendapatkan pengalaman dibandingkan dengan teman lainnya. Solusi dari kendala ini yaitu orang tua lebih paham akan jadwal anaknya dan lebih sering mengkomunikasikan dengan guru, menjadikan lokasi rumah bukan sebagai kendala untuk anaknya mendapatkan ilmu atau pengalaman.

3. Keterbatasan jumlah pelatih

Saat awal semester atau cuaca sedang baik kehadiran siswa banyak tetapi pelatihnya cuma satu maka akan kewalahan, karena danya kesibukan pelatih di luar. Solusi dari permasalahan tersebut bahwa siswa dibuat kelompok maka setiap kelompok akan bertanggung jawab terhadap anggota kelompoknya. Solusi lainnya bahwa seorang pelatih terus memikirkan strategi yang cocok kiranya siswa dikondisikan lebih mudah, pelatih selalu sabar, terus memotivasi siswa agar semangat untuk berlatih, memberikan contoh karakter yang baik karena seorang pelatih seperti guru yaitu *role model*.

BAB V

PENUTUP

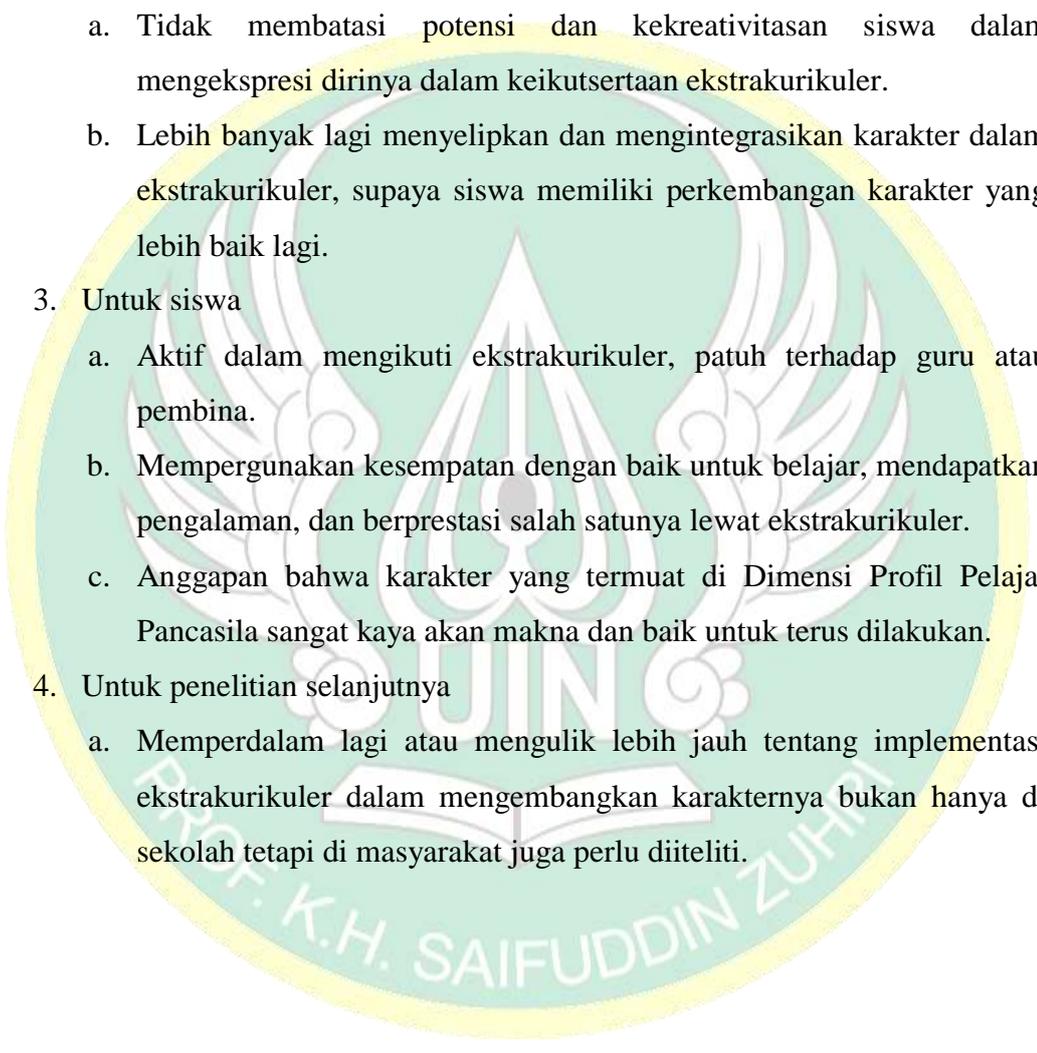
A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data dan hasil penelitian serta analisis sebagaimana yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya tentang implementasi program ekstrakurikuler dalam mengembangkan karakter siswa di MI Muhammadiyah Kedungjampang Purbalingga. Dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi program ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan secara terencana melalui kegiatan rutin setiap minggunya SKU golongan siaga dan penggalang, siaga garuda, PERJUMSA, PERSARI, JAMRAN, JAMCAB, upacara Hari Pramuka dalam kegiatan tersebut siswa menunjukkan karakternya setiap pertemuannya guru selalu menyelipkan karakter pada setiap kegiatan pramuka. Implementasi pada ekstrakurikuler tapak suci dilaksanakan teratur, rutin setiap minggunya melalui rangkaian dari berdoa, pemberian materi jurus tapak suci dan penutupan membantu siswa memahami serta meningkatkan *skill* jurus sebagai bekal kehidupan disamping *skill* seiring dengan karakter mereka terus berkembang. Implementasi Ekstrakurikuler bola voli dilaksanakan setiap minggunya saat latihan rutin, menjelang lomba dilakukan pe madatan latihan dengan intensitas waktu yang sering karakter siswa akan berkembang melalui kerja tim. Implementai ketiga ekstrakurikuler dalam mengembangkan karakter Dimensi Profil Pelajar Pancasila sudah terlaksana dengan baik dengan dibuktikan karakter siswa berkembang dari setiap pertemuan.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran agar implementasi dari program ekstrakurikuler dapat dilakukan dengan maksimal :

1. Untuk Madrasah
 - a. Memberikan fasilitas yang memadai dalam kegiatan ekstrakurikuler supaya dapat memberikan pengalaman bermakna sebagai upaya mengembangkan karakter siswa implementasi dari Karakter Dimensi Profil Pelajar Pancasila.

- 
- b. Dukungan fisik maupun nonfisik secara langsung kepada siswa sehingga diharapkan madrasah dapat memaksimalkan potensi dan kondisi sekolah.
 - c. Selalu melibatkan orang tua sehingga kegiatan yang melibatkan orang tua lebih ditingkatkan lagi.
 2. Untuk Guru
 - a. Tidak membatasi potensi dan kekreativitasan siswa dalam mengekspresi dirinya dalam keikutsertaan ekstrakurikuler.
 - b. Lebih banyak lagi menyelipkan dan mengintegrasikan karakter dalam ekstrakurikuler, supaya siswa memiliki perkembangan karakter yang lebih baik lagi.
 3. Untuk siswa
 - a. Aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler, patuh terhadap guru atau pembina.
 - b. Mempergunakan kesempatan dengan baik untuk belajar, mendapatkan pengalaman, dan berprestasi salah satunya lewat ekstrakurikuler.
 - c. Anggapan bahwa karakter yang termuat di Dimensi Profil Pelajar Pancasila sangat kaya akan makna dan baik untuk terus dilakukan.
 4. Untuk penelitian selanjutnya
 - a. Memperdalam lagi atau mengulik lebih jauh tentang implementasi ekstrakurikuler dalam mengembangkan karakternya bukan hanya di sekolah tetapi di masyarakat juga perlu diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar : Syakir Media Press.
- Adzimatunur, N. 2017. *Penanaman Karakter Percaya Diri Siswa Pada Program Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci di MI Muhammadiyah Kembaran Wetan Kaligondang Purbalingga*. Doctoral Dissertation. IAIN Purwokerto.
- Agustin Yolanda Indra. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar*. PGMI : Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Amreta, M. Y. 2018. *Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Era Digital*. Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 26-38.
- Arifin, Barnawi. 2015. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karater*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi kelima.
- Caniago, D. 2020. *Implementasi Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Membentuk Karakter Siswa di SD Negeri 09 Gunung Raya Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat*. Doctoral Dissertation. UIN FAS.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-Undang No 20 Tahun 2003. Jakarta : Depdiknas.
- Eni, Indarwati. 2020. "Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah". Media Manajemen Pendidikan. Vol 3 No 2
- Hayati, S. 2023. Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler pada MTSN 11 Agam. Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah , 1(5). 394-403.
- Irawati, D., Iqbal, A. M. Hasanah, A., Arifim. 2022. *Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa*. Edmaspul: Jurnal Pendidikan, 6 (1), 1224-1238
- Lestari Meilinda Dwi. 2018. *Penanaman Karakter Religius, Disiplin, dan Tanggung Jawab Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Tapak Suci di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo*. Docotoral Dissertation, IAIN Ponorogo.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta : Sinar Grafika offset
- Moleong, Lexy. 1999. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

- Mufida R. 2019. *Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Bola Voli di MI Al-Hikmah Jonggol Jambon Ponorogo. Docotoral Dissertation.* IAIN Ponorogo.
- Muis A. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Putra Muhammadiyah di SD Muhammadiyah 1 Menganti Gresik.* Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(1), 1-11.
- Nana Sutarna. 2018. *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar.* Yogyakarta : Pustaka Diniyah.
- Niluh Ari, Kusumawati. 2020. *Implementasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Satuan Pendidikan Dasar.* Sang Acharya: Jurnal Profesi Guru, 3(2), 44-53
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis.* Jakarta : Ciputat Pers.
- P Lestari. 2016. *Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, dan Hidden Curriculum di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta.* Jurnal Penelitian. Vol 10, No 1.
- Prastowo Andi. 2020. *Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian.* Jakarta : Ar-Ruzz Media.
- Safitri Iga Rahma. 2019. *Analisis Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Konstruksi Dasar Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SDN Karangasem 03 Kabupaten Batang.* Skripsi. PGSD. Universitas Negeri Semarang.
- Saminanto. 2012. *Mengembangkan RPP Paikem, EEK, dan Berkarakter.* Semarang : RaSAIL Media Grup.
- Shodiq Akhmad. 2018. *Prophetic Character Building.* Jakarta Timur : Kencana.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Alfabeta.
- Sukarni, Andi Sukri, Nawir. 2016. *Tapak Suci dan Karakter Siswa.* Jurnal *Equilibrium Pendidikan Sosiologi.* Volume IV No. 2.
- Syamsu Yusuf LN. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tafsir Ahmad. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim penyusun. 2007. *Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarata : Balai Pustaka.
- Wahyuni, Leni Sri. 2018. *Peran Strategis Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Penguatan Pendidikan Karakter.* Jurnal Guru Dikmen dan Dikus. 1. 1. 70-76.

Wiyani Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta : Teras.

Wuryandani, dkk. 2014. *Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar*. Jurnal Cakrawala Pendidikan. Vol 33 No 2.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Wahyu Tri Anisa
NIM : 2017405120
Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 19 Januari 2002
Alamat Rumah : Karangklesem RT 13 RW 06 Kutasari Purbalingga
Nama Ayah : Alm. Tarmono
Nama Ibu : Khalifah

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Aisyiyah Karangklesem
SD/MI : SD Negeri 1 Karangklesem
SMP /MTs : SMP Negeri 1 Kutasari
SMA/MA : SMA Negeri 1 Kutasari
S1 : UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Racana Sunan Kalijaga – Cut Nyak Dien
2. IMM Ki Bagoes Hadikusumo
3. DEMA FTIK

Purwokerto, 4 Januari 2024


Wahyu Tri Anisa
NIM. 2017405120